

**KARAKTER PENDIDIK DALAM BUKU *AL-MUDARRIS WAL MAHARRAT AT-TAUJIH* KARYA MUHAMMAD
ABDULLAH AD-DUWEISY**



OLEH

MUHAMMAD YUDHA PRAWIRA

NIM. 11910112676

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARAKTER PENDIDIK DALAM BUKU *AL-MUDARRIS WAL MAHARRAT AT-TAUJIH* KARYA MUHAMMAD
ABDULLAH AD-DUWEISY**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD YUDHA PRAWIRA
NIM. 11910112676

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Karakter Pendidik dalam Buku Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taijih Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy*, yang ditulis oleh Muhammad Yudha Prawira NIM.11910112676 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1444 H
04 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Zarkasih, M.Ag.
NIP.19721017 1997703 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Karakter Pendidik dalam Buku Al-Mudarris Wal Maharrat At-Ta'ujih Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy*, yang ditulis oleh Muhammad Yudha Prawira NIM.11910112676 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Rabiul Awal 1445 H/18 September 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 03 Rabiul Awal 1445 H.
18 September 2023 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul HS., M.A.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yudha Prawira
 NIM : 11910112676
 Tempat/Tgl. Lahir : Rengat, 06 Juni 2000
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Karakter Pendidik dalam Buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua Kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2023 M
 Yang membuat Pernyataan



Muhammad Yudha Prawira
 NIM. 11910112676



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur Kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan Nikmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada kekasih Allah yakni Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun umatnya ke jalan kebenaran, semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “ Karakter Pendidik Dalam Buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis Mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta yaitu Ayah tercinta Akhmad Saebani, S.Hut. dan Ibu Tercinta Watiah yang tidak pernah berhenti Mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam penyelesaian skripsi ini agar di berikan kelancaran dan kemudahan oleh Allah Swt. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, Mz., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., M.A., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dra. Afrida, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
 6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
 7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama proses perkuliahan.
 8. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu Penulis dalam mengumpulkan literatur untuk membantu penulisan skripsi penulis.
 9. Seluruh Pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.
Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada Penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. Juga lah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 16 Juni 2023
Penulis,

Muhammad Yudha Prawira
NIM. 11910112676



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'Aalamiin....

Wahai Allah, Tuhan yang Menciptakan Langit dan Bumi...

Tiada ilah yang berhak di ibadati dan di sembah selain engkau....

Segala puji dan syukur hanya kepada mu semata atas rahmat dan hidayahnya yang engkau berikan kepada hamba Atas Nikmat Islam yang telah engkau berikan....

Wahai Sayyidul Anbiya Wal Mursalin, Baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassallam, Sholawat dan salam hamba curahkan kepada mu, keluarga mu dan para sahabat mu...

Terimakasih atas mu yang telah membimbing kami kepada Sunnahnya, sehingga kami dapat menuju ke surganya Allah Azza Wa jalla ,begitu Juga atas para Sahabatmu Yang telah rela berjuang dengan Jiwa dan hartanya, sehingga Nikmat Islam sampai Kepada Kami...

Teruntuk Orang Tua Ku Yang tercinta...

Ayahanda Akhmad Saebani, S.Hut. dan Ibunda Watiah, atas cinta dan kasih sayang mu, yang senantiasa telah memberikan Arahan dan nasehat kepadaku...

Terimakasih setiap cucuran keringat yang telah engkau keluarkan untuk ku, sehingga aku bisa menggapai cita-cita yang aku impikan...

Semoga Allah membalas atas kebaikan mu dengan amal jariyah kepada mu sehingga engkau dapat mencapai Surganya Kelak.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Yudha Prawira, (2023): Karakter Pendidik dalam Buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakter pendidik dalam buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy. Jenis Penelitian Ini ialah *Library Research*, Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengklarifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwasannya karakter pendidik dibagi menjadi 2, yaitu karakter yang bersifat positif dan Karakter yang bersifat negatif. Karakter yang bersifat Positif merupakan karakter yang harus dipegang dan dimiliki oleh seorang pendidik ketika melakukan proses belajar mengajar, Karakter Bersifat positif ini ada 10 jenis karakter, yaitu : 1.)Ikhlas Hanya Kepada Allah, 2.)Takwa dan Ibadah, 3.)Mendorong dan memacu murid untuk giat mencari ilmu, 4.)Berpenampilan baik, 5.)Berbicara dengan baik, 6.)Berkepribadian matang dan Terkontrol, 7.)Keteladanan yang baik, 8.)Memenuhi Janji, 9.)Berperan Memperbaiki Sistem Pengajaran, 10.)Bermuamalah secara Baik Kepada Murid. Sedangkan Karakter yang bersifat negatif merupakan karakter yang harus dihindari dan dijauhi oleh seorang pendidik ketika melakukan proses belajar mengajar, Karakter yang bersifat negatif ini ada 12 jenis karakter, yaitu : 1.)Menyombongkan Diri Dengan Tidak menerima kebenaran, 2.)Hasad (dengki) Kepada Murid, 3.)Fatwa Tanpa Ilmu, 4.)Banyak Bergurau, 5.)Memanfaatkan Anak Didik Untuk Urusan Pribadi, 6.)Berada di tempat-tempat yang tidak Pantas, 7.)Emosional dan Mudah mengancam, 8.)Mengejek dan Merendahkan Murid, 9.)Menggunjing Murid, 10.)Membuat Murid Bosan, 11.)Mengajarkan di luar batas Kemampuan Murid, 12.)Menjelek-jelekan guru lain dan Mata pelajarannya.

Kata Kunci : Karakter Pendidik, Buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Yudha Prawira, (2023): The Teacher Characters in the Book “Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih” the Work of Muhammad Abdullah Ad-Duweisy

This research aimed at investigated about the teacher characters in the book “Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih” the work of Muhammad Abdullah Ad-Duweisy. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data; it was conducted by classifying, analyzing, and describing the results of the analysis. The findings of this research showed that the teachers’ characters were divided into 2: positive and negative characters. The positive characters were the characters that must be held and owned by a teacher when teaching and learning process. There were 10 types of positive characters: 1) sincerity only to Allah, 2) piety and worship, 3) encouraging and spurring students to actively gain knowledge, 4) looking good appearance, 5) speaking well, 6) being mature and controlled personality, 7) becoming good example, 8) fulfilling promises, 9) playing a role in improving the teaching system, 10) treating students well. Meanwhile, negative characters were the characters that must be avoided and shunned by a teacher when teaching and learning process. There were 12 types of negative characters: 1) arrogance-- not accepting the truth, 2) hasad (envy) to students, 3) fatwa without knowledge, 4) lots of joking, 5) using students for personal affairs, 6) being in inappropriate places, 7) being emotional and easily threatening, 8) mocking and demeaning students, 9) backbiting students, 10) boring students, 11) teaching beyond the limits of student ability, 12) bad-mouthing other teachers and their subjects.

Keywords: *Teacher Character, the Book of Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih*



ملخص

محمد يودا فراويرا، (٢٠٢٣): من صفات المدرس في كتاب المدرس ومهارات التوجيه تأليف محمد عبد الله الدويش

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة صفات المدرس في كتاب المدرس ومهارات التوجيه تأليف محمد عبد الله الدويش. هذا النوع من البحث هو بحث مكتبي، وتقنية جمع البيانات تستخدم تقنية التوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل المحتوى. يتم تنفيذ تقنيات تحليل المحتوى من خلال توضيح وتحليل ووصف نتائج التحليل. وخلصت نتائج الدراسة إلى أن صفات المدرس تنقسم إلى ٢، صفات المدرس الإيجابية والسلبية. الصفات الإيجابية هي صفات يجب أن يتصف بها المدرس ويتصف بها عند القيام بعملية التعليم والتعلم، وهذه الصفات الإيجابية لها ١٠ أنواع وهي: (١) الإخلاص لله وحده، (٢) التقوى والعبادة، (٣) حث الطالب على العلم وتحريضه عليه، (٤) حسن المظهر، (٥) حسن المنطق، (٦) الانضباط واتزان الشخصية، (٧) القدوة الصالحة، (٨) الوفاء بالوعد، (٩) الإسهام في إصلاح نظام التعليم، (١٠) حسن المعاملة للطلاب. في حين أن الصفات السلبية هي صفات يجب أن ينأى عنها المعلم ويتجنبها عند القيام بعملية التعليم والتعلم، وهذه الصفات السلبية لها ١٢ نوعاً وهي: (١) الاستكبار عن قبول الحق، (٢) حسد الطالب، (٣) الفتيا بغير علم، (٤) كثرة المزاح، (٥) استخدام الطلبة في الأمور الشخصية، (٦) الوقوع في مواطن التهم، (٧) سرعة الانفعال ولغة التهديد، (٨) السخرية من الطالب واحتقاره، (٩) غيبة الطلاب، (١٠) إملال الطالب، (١١) التعليم الطالب ما لا يدرك، (١٢) انتقاد المدرسين الآخرين أو موادهم.

الكلمات الأساسية: صفات المدرس، كتاب المدرس ومهارات التوجيه

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Teoritis.....	10
1. Pengertian karakter.....	10
2. Pengertian Pendidik.....	12
3. Macam-macam karakter pendidik.....	15
a. Imam Ibnu Qudamah.....	17
b. Imam Ibnu Jama'ah.....	24
c. Fuad Asy-Syalthub.....	40
d. Bukhari Umar.....	59
B. Penelitian Relevan.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian.....	66
B. Sumber Data.....	66
1. Data Primer.....	67
2. Data Sekunder.....	67
C. Teknik Pengumpulan Data.....	68
D. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Temuan Umum.....	70
1. Biografi Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.....	70
2. Karya-Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.....	71
B. Temuan Khusus.....	72
1. Karakter Pendidik Menurut Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.....	72
a. Karakter bersifat Positif.....	74
b. Karakter bersifat Negatif.....	111

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	PENUTUP	134
	A. Kesimpulan.....	134
	B. Saran	135

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cover Depan Buku
Lampiran 2	Identitas Buku
Lampiran 3	Daftar Isi
Lampiran 4	Cover Belakang Buku
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Lembar SK Pembimbing
Lampiran 7	Berita Acara Proposal
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 9	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini banyak sekali guru yang mengalami kesulitan dalam mendidik dan mengajarkan pelajaran kepada anak didiknya di karenakan tingkah laku siswa yang begitu nakal. Oleh sebab itu, menjadi seorang pendidik itu tidaklah begitu mudah, karena pendidik akan berhadapan dengan berbagai macam siswa yang memiliki tingkah laku yang berbeda-beda, sehingga seorang guru perlu mempersiapkan diri yang lebih matang dalam menghadapi peserta didiknya, dengan cara mempersiapkan diri untuk memiliki karakter yang semestinya harus dimiliki oleh seorang pendidik.

Selain karakter yang harus di miliki oleh seorang pendidik, para pendidik juga mempunyai kompetensi yang harus di miliki oleh seorang pendidik yang dapat menjadikannya sebagai pendidik yang profesional. Kompetensi guru yang maksud ialah meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Penguatan pendidikan karakter menjadi topik utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Pendidik yang berkarakter akan dapat melahirkan siswa-siswa berkarakter. Oleh karena itulah, hendaknya seorang pendidik harus berkarakter di hadapan para siswa-siswanya.¹

¹ <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/17/11/29/p067r4313-10-karakter-guru>
(Website diakses pada hari kamis, 12 januari 2023, jam 09.00).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Ibnu Jama'ah berkata di dalam kitabnya *Tadzkirah Al-Sāmi' wa al-Mutakallim fī al-'Adab Al-'Alim wa Muta'alim* menyebutkan beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sehingga menjadikan sebuah karakter bagi mereka, di antaranya: niat *ikhlas* yang menjadikan tolok ukur amal perbuatan dalam mendidik, *zuhud*, *tawādu'*, menjaga syiar (identitas) Islam.

Hal tersebut merupakan karakter agamis yang senantiasa seorang pendidik berhias dengannya. Poin lainnya; Pendidik harus senantiasa *upgrade* diri, meningkatkan kualitas keilmuan, mencurahkan segala kemampuan, membaca, menghafal, menulis.

Dan juga tatkala mengajar senantiasa berusaha optimal dalam kegiatan belajar dan mengajar, bersemangat dalam mengajar, menggunakan metode dan penyampaian yang mudah serta lemah lembut, bertanya untuk menguji pemahaman peserta didik atas kesesuaian ilmu yang telah dijelaskan, serta mengulangi hafalan untuk menguji mereka.² Ibarat Air, Guru harus suci lagi mensucikan.

Pembicaraan tentang karakter pendidik cukup panjang. Oleh Karena itu, hendaknya seorang pendidik tidak menganggap remeh dalam masalah karakter ketika melakukan proses pengajaran, hal ini dapat membuat seorang pendidik bisa jadi tidak mengetahui dan melalaikannya³. Oleh sebab itulah

² <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid/article/view/59> (E-jurnal diakses pada hari kamis, 12 januari 2023, jam 09.21).

³ Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, 2020, *Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh* (Surabaya : Pustaka Elba), h.71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seorang pendidik atau guru mesti memiliki karakter yang baik di hadapan peserta didiknya ketika belajar.

Kesempurnaan Sifat atau Karakter pendidik hanya milik para rasul.⁴

Karena seorang pendidik hanyalah manusia yang banyak memiliki kesalahan dan tidak mempunyai kesempurnaan seperti para nabi dan rasul yang mereka sangat di jaga oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Namun demikian, setidaknya Seorang guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk meraih dan memiliki Karakter tersebut.⁵

Seorang pendidik akan menjadi fokus keteladanan bagi generasi yang baru. Paling tidak sebagai fokus teladan bagi anak-anak sendiri. Anak akan mengamati pendidik dan pembimbing, maka seorang Pendidik adalah contoh nyata yang dapat mereka saksikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Setiap akan melakukan pembelajaran, seorang pendidik wajib mempersiapkan segala hal. Dalam persiapan itu sudah termasuk dari tujuan pembelajaran, pokok yang diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga, dan terknik evaluasi yang akan di gunakan. Oleh karena itu, Seorang Pendidik mesti diwajibkan untuk disiapkan oleh para pendidik ialah Karakter yang harus di miliki oleh seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran.⁷

⁴ Abu ihsan Al-atsari dan Ummu Ihsan,2014, *Mencetak Generasi Rabbani*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy syafi'i),h.47.

⁵ Ibid, h.47.

⁶ Ibid, h.47

⁷ Departemen Agama RI, 2005, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta.) h.25.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pendidik hendaknya menetapkan yang baik untuk para siswa nya berdasarkan pertimbangan profesinya, tinggi rendahnya mutu pendidikan yang berlangsung di suatu sekolah tergantung dari derajat profesionalisme yang dimiliki oleh para pendidik.⁸

Anak-anak didik adalah panggilan hidup dan kehidupan, masa depan dan yang akan menggantikan, dan karena itu kesadaran akan panggilan sebagai guru menjadi kuat dan semoga makin kuat dengan upaya mewujudkannya dalam pelaksanaan tugas dengan penuh kecintaan dengan terus berharap dan berusaha agar harapan itu tetap terjaga dan terwujud.⁹

Buku *Al Mudarris wa Maharrat At-Taujih*, merupakan buku yang berisikan tentang bagaimana kita menjadi seorang pendidik atau guru yang sukses dan berpengaruh. Namun, penulis di sini mengkaji tentang karakter yang di miliki oleh Pendidik. Buku ini ditulis oleh seorang pakar pendidikan yang berasal dari negara Arab Saudi yang bernama Muhammad Abdullah Ad-Duweisy dan juga tersedia Buku dalam terjemahan bahasa indonesia yang berjudul, *Menjadi Guru yang Sukses Dan Berpengaruh Yang di terjemahkan oleh Seorang Ustadz yang bernama Izzudin Karimi*.

Beliau merupakan alumnus doktoral di bidang pendidikan Universitas Islam Muhammad bin Saud, Riyadh, Saudi Arabia. buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy membahas

⁸ Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, 2012, *Guru Profesional*, (Bandung : Pt. Refika Aditama), h.25.

⁹ Uhar Suharsaputra, 2013, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung : PT. Refika Aditama), h.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang pengarahan dan hal-hal yang berkaitan dengan seorang pendidik dan pengajaran.

Namun, Penulis disini akan mengambil satu pembahasan saja , yakni dalam masalah karakter yang harus di ketahui dan di miliki oleh seorang pendidik. Dalam bab mengenai karakter penulis akan mengkaji 2 bagian dari karakter seorang pendidik, ada yang bersifat positif yang harus di ambil dan ada karakter yang bersifat negatif yang dimana seorang guru harus menjauhinya.

Di antara karakter yang bersifat positif itu ialah sebagai berikut : Ikhlas hanya kepada Allah, Takwa dan Ibadah, Mendorong dan Memacu Murid Untuk Giat Mencari Ilmu, Berpenampilan Baik, Berbicara dengan baik, Berkepribadian Matang dan Terkontrol, Keteladanan yang baik, Memenuhi Janji, Berperan Memperbaiki Sistem Pembelajaran, Bermuamalah Baik Kepada Murid.

Sementara karakter yang bersifat negatif ialah sebagai berikut : Menyombongkan diri dengan tidak menerima Kebenaran, Hasad (dengki) kepada Murid, Fatwa Tanpa Ilmu, Banyak Bergurau, Memanfaatkan Anak Didik Untuk Urusan Pribadi, Berada di Tempat Yang Tidak Pantas, Emosional dan mudah Mengancam, Mengejek Dan Merendahkan Murid, Menggunjing Murid, Membuat Murid Bosan, Mengajarkan di Luar Batas Kemampuan Murid, Menjelek-jelekkkan Guru Lain dan Mata Pelajarannya.

Demikianlah karakter yang bersifat positif dan negatif yang telah di paparkan oleh Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, sehingga seorang guru bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki karakter yang sifatnya positif dan meninggalkan karakter yang sifatnya negatif dalam mendidik anak muridnya.

Adapun alasan penulis memilih buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* buah karya dari Muhammad Abdullah Ad-Duweisy disebabkan : Pertama, buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* berisikan tentang ilmu bagaimana kita menjadi seorang guru yang sukses dan berpengaruh, sehingga kita dapat menjadi seorang pendidik yang sukses di dunia dan di akhirat.

Kedua, sistematika dan isi dari buku ini sangat runut dan mudah dipahami dan didasari oleh dalil-dalil shahih yang berasal dari Al-Qur'an, Hadits, dan perkataan para sahabat, ulama tabi'in dan tabiut tabi'in terdahulu. Sangat cocok untuk dibaca terutama bagi Guru dan calon guru.

Ketiga, penulisan di buku ini memiliki lebih kurang 176 halaman dan juga kalimat-kalimat yang sangat singkat, padat dan jelas.

Keempat, Muhammad Abdullah Ad-Duweisy merupakan seorang pakar pendidikan yang berasal dari negara Saudi Arabia dan beliau merupakan alumni doktoral di bidang pendidikan Universitas Islam Muhammad bin Saud, Riyadh, Saudi Arabia.

Kelima, Keistimewaan dari buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* ialah pembahasannya yang sangat runut dan jelas mengenai tentang pendidikan dan juga di tulis oleh penulis yang dimana mempunyai pengalaman selama puluhan tahun bergelut di dunia pendidikan.

Keenam, Selain buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih*, Muhammad Abdullah Ad-Duweisy memiliki beberapa Karya tulisan yang diantaranya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. *Maqalat Fii Tarbiyah* (Antopologi pemikiran dan penelitian tentang pendidikan).
2. *Ta'ammulat Fii 'Amal Islami* (Renungan-renungan seputar kerja aktivis Islam).
3. *Syababus Shahabah* (Generasi muda para shahabat).
4. Pemudi generasi shahabiyah (*Fatayat Ash-Shahabah*).
5. Dan lainnya.

Oleh sebab itulah, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Karakter Pendidik dalam Buku *Al-Mudarris wal Maharrat At-Taujih Karya Muhammad Abdullah Ad-duweisy.*”** Dengan mengkaji karakter pendidik di dalam buku tersebut, diharapkan menjadi bekal untuk diaplikasikan oleh guru di kemudian hari.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam judul penelitian, penulis memaparkan beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya secara perkata, Istilah tersebut antara lain:

1. Karakter

Karakter adalah tanda, ciri atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Karakteristik juga dapat di artikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan lainnya.

2. Pendidik

Pendidik menurut undang-undang guru dan dosen No.14 tahun 2005 ialah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁰

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah di paparkan, maka penulis memfokuskan untuk meneliti karakter pendidik dalam *Al-Mudarris wal Maharrat At-Taujih* karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dari karakter pendidik dalam buku *Al-Mudarris wal Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik dapat mengetahui dan memiliki karakter yang bersifat positif dan meninggalkan karakter yang bersifat negatif dalam mendidik peserta didiknya, Sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar.

¹⁰ Nasrul HS, 2014, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo), h.19.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian yang harus penulis lengkapi dalam menyelesaikan program perkuliahan Sarjana Strata 1 (S1) dan Memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) pada jurusan pendidikan agama Islam di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “*Character*”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola.¹¹ Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.

Menurut Buchari, karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa.¹²

Menurut Zubaidi, karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik. Dengan demikian,

¹¹ Sofyan Tsauri, 2015, Pendidikan Karakter : *Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember : IAN Jember Press), h.43.

¹² Ibid, h.43.



pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.¹³

Menurut Hornby dan Parnwell, karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Kemudian, Hermawan kertajaya mendefinisikan bahwasanya karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri Khas Tersebut adalah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan ‘mesin’ pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu.¹⁴

Menurut W.B. Saunders, karakter adalah sifat nyata serta tidak sinkron yang di tunjukkan sang individu, Sejumlah atribut yang bisa di amati di individu. Wyne berkata bahwa karakter yaitu menandai bagaimana cara memfokuskan cara mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Jadi dari pendapat para ahli diatas bisa di simpulkan Bahwasannya, Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering seorang menyebutkannya tabiat atau perangai.¹⁵

¹³ Ibid, h.43-44

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA), h.11

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA), h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apapun sebutannya karakter ini adalah sifat batin manusia yang memengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Banyak yang memandang atau mengartikannya identik dengan kepribadian. Karakter ini lebih sempit dari kepribadian dan hanya merupakan salah satu aspek kepribadian sebagaimana juga temperamen. Watak dan karakter berkenan dengan kecendrungan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar-standar moral dan etika.¹⁶

Oleh karena itu, seseorang yang berperilaku tidak amanah, kejam atau rakus di katakan menjadi orang yang berkarakter buruk, sementara orang yang berperilaku jujur, senang menolong dikatakan menjadi orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya menggunakan personality (Kepribadian) seorang.¹⁷

2. Pengertian Pendidik

Pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara itu secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi afektif, Kognitif, maupun Psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁸

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA), h.12

¹⁷ <https://hukum.uma.ac.id> (diakses Pada Hari Senin, Tanggal 23 Januari 2023, Pukul 22.47).

¹⁸ Bukhari Umar, 2012, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta : Amzah), h. 68



Seiring perkembangan zaman, nama, dan status guru menjadikannya terus mengalami perkembangan. Dinamika perkembangan zaman yang ada di sekitaran kita diantaranya Industrialisasi, dinamika sosial budaya, struktur ekonomi, dan juga kebutuhan manusia. Menyadari kondisi tersebut, maka pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, terus melakukan daya dan upaya dalam melakukan perbaikan peraturan dan pelayanan pendidikan.¹⁹

Karena perkembangan itulah, maka posisi pendidik atau guru pun berubah di tengah-tengah masyarakat. Dikarenakan adanya perkembangan dalam lingkungan di tengah sosial masyarakat, dan juga perkembangan lingkungan sosial di masyarakat, dan juga perkembangan dalam dunia pendidikan, ada kebutuhan mendesak untuk bertanya dan mempertanyakan kembali pada status sosial guru, dan makna guru bagi masyarakat.²⁰

Selanjutnya, Pendidikan sebagai sebuah sistem memiliki berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut antara lain mencakup visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan, pembiayaan, sarana prasaran, manajemen, evaluasi, lingkungan, dan lain sebagainya. Berbagai komponen pendidikan tersebut harus di rumuskan secara konseptual dan kontekstual dengan bertolak dari landasan teori ilmiah yang dapat

¹⁹ Momon Sudarma, 2013, *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada), h.1.

²⁰ Momon Sudarma, 2013, *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada), h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertanggung jawabkan dan dikembangkan sesuai dengan paradigma baru pendidikan.²¹

Dalam sudut pandang sistem pendidikan nasional, atau lebih khususnya bagi sistem persekolahan, akan melihat guru sebagai sentral dari segala upaya pendidikan dan agen dalam pembaharuan pendidikan hingga ke tahap tataran sekolah.²² Guru menjadi tumpuan harapan untuk mewujudkan agenda-agenda pendidikan nasional : peningkatan mutu dan relevansi, pemerataan dan perluasan kesempatan, dan peningkatan efisiensi. Apabila kinerja sekolah, siswa, dan bahkan pendidikan nasional secara keseluruhan kurang memuaskan, Maka guru akan sering kali menjadi sasaran bagi pihak yang dianggap paling bertanggung Jawab.²³

Sebutan pendidik/guru telah cukup lama di kenal oleh masyarakat indonesia. Konon, Sejak zaman Hindu budha sebutan guru sudah terbiasa di telinga masyarakat. Arti sebutan guru pada saat itu tidak banyak berbeda dengan arti yang dipakai sekarang, yaitu orang yang profesinya (Pekerjaannya atau mata pencahariannya) Mengajar.²⁴

Para pakar menggunakan rumusan yang berbeda tentang Pendidik :

- a. Moh.Fadhil al jamili menyebutkan , bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat

²¹ Abuddin Nata, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group). h.2.

²² Ali Mudlofir, 2012, *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidik di indonesia*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada), h.61.

²³ Ibid, h.61.

²⁴ Zainal Aqib, 2009, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung : Penerbit Yrama Widya), h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia.

- b. Marimba mengartikan pendidik sebagai orang yang memikul pertanggungjawaban dalam mendidik manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.
- c. Sultan Imam Barnadib mengemukakan, bahwa pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan peserta didik.
- d. Zakiah derajat Berpendapat bahwa pendidik adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, Sikap dan tingkah laku Peserta didik.
- e. Ahmad Tafsir Mengatakan bahwa Pendidik dalam Islam sama dengan teori di barat, yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.²⁵

3. Macam-Macam Karakter Pendidik

Kesempurnaan sifat guru hanya milik para rasul. Namun demikian, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk meraih dan memiliki sifat-sifat itu. Sebab, nantinya kita juga menjadi fokus keteladanan bagi generasi yang baru, paling tidak sebagai teladan bagi anak-anak sendiri.²⁶

Adanya metode pengajaran di perbarui dan menarik maka itu akan menjadi pendidik lebih diterima murid-muridnya. Mereka menerima

²⁵ Ramayulis, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia), h. 104-105

²⁶ Abu ihsan Al-atsari dan Ummu Ihsan, 2014, *Mencetak Generasi Rabbani* (Jakarta : Pustaka Imam Asy syafi'i), h.47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran dengan cinta dan senang. pendidik yang dicintai murid-muridnya pastilah guru yang mencintai mereka. pendidik yang tidak memiliki karakter ini kita ragukan keantasannya untuk menjalankan profesi menjadi pendidik. Karena kepuasan batin dan perasaan saling menerima antara pendidik dan murid termasuk syarat terpenting keberhasilan kegiatan belajar mengajar.²⁷

Anak didik akan mengamati pendidik tersebut, maka seorang pendidik merupakan contoh nyata yang dapat mereka saksikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pendidik akan menjadi keteladanan bagi para peserta didiknya. Keteladanan itu akan menumbuhkan sifat karakter bagi pendidik yang akan di contoh oleh peserta didiknya. Oleh sebab itulah keteladanan diperlukan dan memiliki peranan yang sangat besar dalam mentransfer sifat dan karakter.²⁸

Untuk itu, supaya menjadi pendidik sejati, yang sukses dunia dan akhirat, harus memiliki karakter pendidik yang dapat menjadikan sebagai faktor utama pendukung berhasilnya pendidik dalam mengajarkan peserta didiknya. Ada beberapa tokoh pendidik muslim yang juga mengkaji tentang karakter pendidik. Berikut akan penulis jabarkan karakter-karakter pendidik dalam kutipan dari beberapa tokoh ialah sebagai berikut :

²⁷ Mahmud Khalifah dan Usamah Quthb, 2016, *Menjadi Guru Inspiratif : Kado Para Guru Yang Menginspirasi Perubahan* (Sukoharjo : Mumtaza).

²⁸ Abdul Fatah, *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Tarbawi, Vol.1, No.2, h.121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Imam Ibnu Qudamah

Imam Ibnu Qudamah²⁹ mengatakan dalam kitab nya “*Mukhtashar minhajul qashidin*” Bahwasannya Karakter pendidik ada 4 , Diantaranya:

1.) Penyayang

Sungguh, Islam adalah agama yang membawa kasih sayang bagi semesta alam. Kasih sayang mutlak diperlukan dalam kehidupan manusia di dunia ini, dan setiap mukmin wajib menghiasi diri dengan akhlak mulia tersebut.³⁰

Sifat penyayang ini Wajib segera di mulai bersama anak-anak, Baik ketika mereka berusia masih anak-anak maupun Muda (Remaja/Dewasa). Teruslah berjalan dan berlalu bersama mereka. Karena, hal tersebut menjadikan sebab para peserta didik memiliki kedekatan bersama para pendidiknya dan akan memiliki rasa kecintaan kepada mereka.³¹

Terlebih lagi untuk seorang pendidik, hendaknya para pendidik menyayangi anak-anak didiknya, memperlakukan mereka sebagai anak-anaknya sendiri, tidak mencari upah dalam upayanya menstransfer ilmu mereka, tidak bertujuan mendapatkan pujian dan

²⁹ Abu Muhammad Abdullah bin Ahmad bin Muhammad Ibnu Qudamah Al-Hanbali al-AlMaqdisi Atau Lebih diImam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi Adalah seroang Imam, ahli fiqih dan zuhud. Ia dilahirkan pada bulan Sya’ban 541 H di desa jamma’il salah satu daerah bawahan Nabulsi, dekat Baitul Maqdis, Tanah Suci di Palestina. beliau meninggal pada tahun 629 H.

³⁰ Abu Ihsan Al-atsari dan Ummu Ihsan,2013, *Ensiklopedi Akhlak Salaf*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i), h.187.

³¹ Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr, 2018, *8 Pilar Sukses Mendidik Anak*, (Depok : Pustaka Khazanah Fawa’id), h.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balasan, sebaliknya dia mengajar dalam rangka mencari wajah Allah.

Seorang pendidik hendaknya tidak memandang berjasa kepada muridnya, sebaliknya keutamaan adalah milik mereka, sebab mereka telah menyiapkan hati mereka untuk mendekatkan diri mereka kepada Allah dengan menanam ilmu di dalamnya. Mereka ibarat orang yang meminjamkan ladang bagi siapa yang menanamnya, Maka seorang guru tidak patut mencari upah kecuali dari Allah semata.³²

Abu Sulaiman Malik bin Huwairits *radiallahu ‘anhu* menceritakan :

“Kami menghadap Rasulullah bersama satu rombongan saat itu kami adalah para pemuda yang sebaya, dan kami tinggal bersama beliau selama dua puluh hari. Beliau adalah seorang penyayang lagi ramah. Hingga akhirnya beliau mengerti bahwa kami merindukan keluarga masing-masing. Lantas beliau menanyakan perihal siapa saja dari keluarga kami yang tinggal di rumah, dan kami pun menjelaskannya. Setelah itu, beliau memerintahkan :’sekarang kembalilah kepada keluarga kalian masing-masing, tinggallah bersama mereka, lalu ajari berbuat baiklah kepada mereka. Laksanakanlah shalat ini pada waktu begini, dan shalat pada waktu begini. Jika telah masuk waktu shalat, hendaklah salah

³² Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhajul Qashidin (Meraih Kebahagiaan Hakiki sesuai Tuntunan Ilahi)*, Terjemahan : Izzudin karimi, 2015, (Jakarta : Darul Haq), h.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang dari kalian mengumandangkan adzan dan hendaklah yang mengimami adalah yang paling tua usiannya diantara kalian.³³

Kemudian, Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam Merupakan sosok yang memiliki rasa kasih sayang terhadap anak-anak terutama pada cucu nya sendiri, yakni Hasan dan Husein. Beliau sangat sayang dan akrab terhadap cucunya tersebut.

Di riwayatkan dari sahabatnya Ibnu Mas’ud, Bahwasannya beliau mengatakan, “ Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam pernah Shalat, ketika beliau sujud, Hasan dan Husein naik ke punggung beliau. Beliau memberi Isyarat pada sahabat agar membiarkan mereka tetap di punggung. Setelah shalat, beliau merangkul hasan dan husein sambil berkata,”Barangsiapa yang mencintai aku, maka cintailah dua anak ini ” (Musnad Abu Ya’la, 8/434).³⁴

2.) Bijaksana

Seorang Guru hendaknya memiliki karakter ini dalam dirinya , yaitu sifat Bijaksana Kepada Peserta didiknya, Yaitu ia tidak kikir dalam menasehati peserta didik dan memberikan petuah-petuah yang berharga bagi mereka, serta memperingatkan para peserta didik untuk menghindari Akhlak-Akhlak yang buruk

³³ Hadits riwayat al bukhari dan muslim

³⁴ Syaikh Musthafa Al-Adawi, 2005, *Tarbiyatul Abna’ (Bagaimana Nabi Shalallahu ‘Alaihi Wassalam Mendidik Anak)*, (Yogyakarta : Pustaka Al-Haura), h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bahasa halus sebisa mungkin bukan menjelek-jelekkannya, Karena hal itu merobek hijab kewibawaan Peserta didiknya.³⁵

Termasuk wasiat yang sangat berharga, bermanfaat, dan tepat, apa yang Allah *Azza wa jalla* sebutkan di dalam al-qur'an tentang Lukman al-Hakim ketika ia menasehati anaknya di dalam surat lukman, ia memulainya dengan perkara tauhid; Kedua; perintah berbakti kepada kedua orang tua, setelah itu ia memperingatkan bahwa Allah *Azza Wa Jalla* meliputi semua makhluknya, hal tersebut memberikan isyarat pentingnya merasa senantiasa diawasi oleh Allah Jalla jalaluhu dalam segala perbuatannya.³⁶

Sebagaimana Nabi Shalallahu alaihi wasallam yang di riwayatkan oleh Tamim bin Aus Ad-Dari *Radiyallahu 'Anhu* , Beliau Bersabda :

الدِّينُ النَّصِيحَةُ قُلْنَا : لِمَنْ ؟ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَيِّمَّةِ الْمُسْلِمِينَ
وَعَامَّتِهِمْ - رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Agama Adalah Nasehat (ucapkan 3 Kali) . Kami bertanya, “untuk siapa wahai Rasulullah ?” Beliau menjawab, “Untuk allah, kitabnya, Rasulnya, dan untuk pemimpin kaum muslimin serta kaum muslimin pada umumnya.”³⁷

³⁵ Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhajul Qashidin (Meraih Kebahagiaan Hakiki sesuai Tuntunan Ilahi)*, Terjemahan : Izzudin karimi, 2015, (jakarta : Darul Haq), h.33

³⁶ Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr, 2018, *8 Pilar Sukses Mendidik Anak*, (Depok : Pustaka Khazanah Fawa'id), h.20.

³⁷ Diriwayatkan oleh muslim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Muhammad bin shalih al-utsaimin berkata di dalam Syarah al-arba'in An-Nawawiyah , bahwasanya di anjurkan menasehati dalam medan yang lima ini, karena yang lima ini merupakan Bagian dari agama, Diantaranya “menasehati Kaum Muslim pada umumnya.”³⁸ Termasuk juga kita menasehati Peserta didik terutama Kepada Peserta didik dari kaum muslimin yang dimana mereka butuh nasehat dari kita sebagai pendidik muslim, sehingga mereka lebih ter arah dalam melangkah.

3.) Senantiasa memperhatikan kemampuan peserta didik

Para Guru hendaknya berlaku lunak dan fleksibel, yakni memperhatikan kemampuan dan kadar akal para peserta didik, tidak menyampaikan kepadanya apa yang belum dia pahami dan belum dikuasai oleh akalnya.³⁹ Setiap guru yang menyelenggarakan pengajaran hendaknya selalu memperhatikan dan memahami serta berupaya menyesuaikan bahan pelajaran dengan keadaan peserta didiknya, baik yang menyangkut segi perbedaan usia, bakat, kemampuan, intelegensia, perbedaan fisik, watak, dan sebagainya.⁴⁰

³⁸ Imam An-Nawawi, *Hadits Arbain An-Nawawi (Terjemah Disertai Intisari Kandungan Hadits Berdasarkan Syarah Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin)* Terjemah : Ahmad Syaikh, (Jakarta : Darul Haq, 2020), h.38.

³⁹ Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhajul Qashidin (Meraih Kebahagiaan Hakiki sesuai Tuntunan Ilahi)*, Terjemahan : Izzudin Karimi, 2015, (Jakarta : Darul Haq), h.33

⁴⁰ Ahmad Rohani HM, 2010, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*, (Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta), h.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ali bin abi thalib *Radiyallahu anhu* berkata :

حَدَّثُوا النَّاسَ، بِمَا يَعْرِفُونَ أَتُحِبُّونَ أَنْ يُكْذَبَ، اللَّهُ وَرَسُولُهُ

Artinya : “*Berbicaralah kepada manusia dengan apa yang mereka ketahui, Apakah mau bila Allah dan Rasulnya di dustakan ?*”⁴¹

Imam Asy-Syafi’I *rahimahullah* berkata :

Apakah aku menebarkan mutiara

Dalam kerumunan unta

Apakah aku menyusun kata-kata indah

Bagi penggembala domba

Barangsiapa memberikan ilmu kepada orang-orang bodoh,

Dia menyia-nyiakannya

Dan barangsiapa menghalang – halangnya

*Dari orang-orang yang berminat, dia berbuat zhalim.*⁴²

4.) Mengamalkan Ilmu

Seorang Guru hendaknya mengamalkan ilmunya, perkaataannya tidak mendustakan perbuatannya. Allah Subhanahu wa Ta’ala Berfirman :

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ

Artinya: “*Mengapa Kamu suruh orang lain (mengerjakan) Kebajikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu*

⁴¹ Di riwayatkan oleh Imam Bukhari no.127.

⁴² Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisi, *Op.cit* , 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, padahal kamu membaca al-kitab ?” (QS.Al-Baqarah : 44).

Usamah Radiyallahu ‘Anhu meriwayatkan, bahwasannya Nabi shalallahu alaihi wasallam bersabda :

يُجَاءُ بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ ، فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُهُ فِي النَّارِ ، فَيَدُورُ كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ بِرَحَاهُ ، فَيَجْتَمِعُ أَهْلُ النَّارِ عَلَيْهِ ، فَيَقُولُونَ أَيُّ فُلَانٍ ، مَا شَأْنُكَ أَلَيْسَ كُنْتَ تَأْمُرُنَا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ كُنْتُ أَمْرُكُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتِيهِ ، وَأَنْهَأَكُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتِيهِ

Artinya: “ Seseorang akan didatangkan pada hari kiamat dan dilemparkan ke neraka. Usus-ususnya keluar di neraka. Ia pun berputar sebagaimana berputarnya keledai di penggilingan. Para penghuni neraka berkumpul kepadanya dan bertanya, ‘Wahai fulan, ada apa dengan mu ? bukankah engkau dahulu memerintahkan kami untuk melakukan perbuatan yang ma’ruf dan melarang kamu perbuatan mungkar ?’ Ia Menjawab , ‘Dahulu aku memerintahkan kalian perbuatan yang Ma’ruf tetapi aku tidak melakukannya dan aku melarang kalian perbuatan mungkar tetapi aku mengerjakannya.”⁴³

Hadits di atas menjelaskan bahwasannya siksaan allah yang akan di terima oleh orang yang mengajarkan kebaikan (*Al-amr bi al-ma’ruf*) tetapi ia sendiri tidak mengerjakannya dan orang yang menasihati orang lain agar meninggalkan yang buruk (*An-nahi ‘an al-munkar*) tetapi ia sendiri mengerjakannya. Tugas tersebut adalah salah satu yang di kerjakan oleh pendidik atau guru.

⁴³ Di riwayatkan Imam Al-Bukhari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, sudah semestinya pendidik mengamalkan ilmu yang telah di ajarkan kepada para peserta didik agar ia terhindar dari siksa Allah.

b. Imam Ibnu Jama'ah

Imam Ibnu Jama'ah⁴⁴ memaparkan Karakter pendidik di dalam kitab nya *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wa Muta'allim* Pada Pasal ketiga yakni Tentang Adab seorang guru/pendidik bersama anak muridnya secara mutlak dalam halaqahnya atau proses belajar mengajar. Diantara karakter pendidik menurut imam ibnu jama'aah ialah sebagai berikut :

1) Ikhlas dalam mengajar murid-muridnya dan bertujuan menghidupkan Syari'at

Pertama, hendaknya tujuan dari mengajar dan mendidik para anak didiknya adalah wajah Allah Ta'ala, menyebarkan ilmu, menghidupkan syari'at, meninggalkan kalimat kebenaran, memadamkan kalimat kebatilan, mempertahankan kebaikan untuk umat dengan banyaknya para ulama, mewujudkan pahala melalui mereka, sesudah mereka, mewujudkan keberkahan doa mereka untuknya dan doa rahmat dari mereka untuknya, memasukkannya ke dalam rangkaian gerbang ilmu di antara Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wasallam* dengan mereka, mencakupannya ke dalam rombongan

⁴⁴ Beliau adalah Abu Abdullah badruddin Muhammad bin Ibrahim bin Sa'dullah bin Jama'ah bin Ali bin Shakhr al-kinani al-Himawi asy-Syafi'i. lahir pada petang jum'at, 4 rabiul akhir tahun 639 H. Beliau merupakan seorang ulama dari kalangan madzhab Syafi'i. Beliau hidup di dalam keluarga yang sarat ilmu, agamis, dan peradilan. Bapak beliau, Qadhi Burhanuddin Ibnu Jama'ah yang wafat pada tahun 675 H, Termasuk ahli Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mubaligh wahyu Allah Ta'ala dan hukum-hukumnya, karena mengajarkan ilmu termasuk urusan agama yang paling penting dan derajat tertinggi orang-orang mukmin.⁴⁵

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةَ فِي جُحْرِهَا وَحَتَّى الْحُوتَ لَيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah, Malaikat-malaikatnya, dan penduduk langit dan bumi, bahkan semut di lubangnya, juga ikan-ikan, bershalawat kepada orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.”⁴⁶

Demi Allah, ini tidak lain merupakan kedudukan yang besar, dan mendapatkannya adalah keberuntungan yang besar. Kami berlindung kepada Allah dari rintangan-rintangannya dan pengeruh-pengeruhnya, serta dari sebab-sebab kegagalan untuk mendapatkannya.⁴⁷

2) Tidak Menolak Mengajar Hanya Karena Niat Murid Belum Ikhlas

Kedua : hendaknya tidak menolak mengajar murid hanya karena niatnya belum ikhlas, karena niat ikhlas diharapkan akan terwujud baginya menyusul keberkahan ilmu. Sebagian generasi salaf mengatakan,

⁴⁵ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2020), h.60.

⁴⁶ Di riwayatkan oleh Imam At-Timidzi

⁴⁷ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-kinani Asy-Syafi'I, loc.cit., h.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kami Mencari ilmu karena selain Allah, namun ilmu menolak kecuali karena Allah.”

Ada yang berkata bahwa maknanya, “Akhirnya kami mencarinya karena Allah, “juga karena seandainya niat ikhlas merupakan syarat dalam mengajar murid-murid pemula, padahal ia sulit bagi kebanyakan dari mereka, niscaya hal itu membuat banyak orang enggan belajar ilmu, akan tetapi syaikh perlu mendorong murid pemula untuk berniat ikhlas secara bertahap melalui perkataan dan perbuatannya.⁴⁸

3) Mendorong Para Murid terhadap Ilmu dan Menzuhudkan mereka dari Dunia

Ketiga, hendaknya memotivasi murid untuk menuntut ilmu dalam berbagai kesempatan dengan menjelaskan apa yang Allah Ta’ala sediakan untuk para ulama berupa derajat-derajat mulia, bahwa para ulama adalah pewaris nabi-nabi dan para syuhada ingin seperti mereka, dan kemuliaan-kemuliaan lainnya yang berkenan dengan ilmu dan para ulama di banyak ayat, hadits, atsar, dan bait syair.

Di samping itu, hendaknya syaikh mendorongnya secara bertahap melakukan hal-hal yang menunjangnya meraih ilmu, berupa membatasi diri pada yang mudah dan kadar yang cukup dari dunia, serta sikap qana’ah terhadapnya agar hatinya tidak disibukkan

⁴⁸ Imam Badrudin Ibnu Jama’ah Al-Kinani Asy-Syafi’I, *Tadzkiratus Sami’ Wal Muakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keterkaitan kepada dunia, alam pikirannya di kuasai olehnya, dan fokus perhatiannya terpecah disebabkan. Sesungguhnya Kebersihan Hati dari ambisi kepada dunia dan memperbanyaknya serta penyesalan terhadap kegagalan untuk meraihnya lebih memfokuskan hatinya, lebih menenangkan dadanya, lebih mulia untuk dirinya, lebih tinggi bagi kedudukannya lebih meminimalkan orang-orang yang hasad terhadapnya, dan lebih membantunya menjaga ilmu dan meningkatkannya.

4) Mencintai untuk murid apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri, memerhatikan kemaslahatannya, dan menasihatinya dengan kasih sayang

Keempat, hendaknya mencintai untuk murid apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri, sebagaimana dalam Hadits⁴⁹ dan membenci untuknya apa yang dia benci untuk dirinya sendiri.

Ibnu Abbas berkata,

“Manusia yang paling mulia bagiku adalah muridku yang datang ke majelisku dengan melangkahi pundak (Menyibak kerumunan) orang-orang. Seandainya aku mampu agar lalat tidak hinggap padanya, pasti aku lakukan.”

Hendaknya Syaikh memerhatikan kemashlahatan muridnya, memperlakukannya dengan perlakuan yang dia berikan kepada anaknya yang paling dia kasihi, berupa kasih sayang dan kecintaan,

⁴⁹ Al-Bukhari, no.13; dan muslim, no.45 meriwayatkan dari hadits ana radiyallahu ‘anhu dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, beliau Bersabda, “Seseorang dari kalian tidak beriman sehingga dia mencintai bagi saudaranya apa yang dia cinta untuk dirinya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuat baik kepadanya, bersabar atas perilakunya yang tidak sopan yang mungkin terjadi, bersabar atas kekurangan yang hampir tidak ada orang yang kasih darinya, bersabar atas kekurangajaran yang terkadang dilakukannya, dan membuka maaf sebisa mungkin.⁵⁰

5) Lemah Lembut dalam Mengajar

Kelima, hendaknya menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan memahamkan murid dengan lemah lembut, apalagi jika murid layak untuk itu karena adabnya yang baik dan kesungguhannya dalam menuntut ilmu.

Hendaknya Seorang Pendidik memotivasinya untuk mencatat faidah-faidah dan mengingat masalah-masalah yang unik. Hendaknya syaikh tidak menahan darinya berbagai macam ilmu yang di tanyakannya sementara dia memang layak untuk mengetahuinya, karena hal itu bisa menyempitkan dada, menggalaukan hari dan melahirkan ketidaknyamanan.⁵¹ Demikian juga, Seorang Pendidik tidak boleh menyampaikan apa yang murid belum layak untuk mendengarnya, Karena hal itu bisa mengacaukan pikirannya dan memecahkan pemahamannya.⁵²

Jika murid bertanya sesuatu tentangnya, maka dia tidak perlu menjawabnya, dan hendaknya memberitahu murid bahwa hal itu

⁵⁰ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim* (*Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar*), Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.64.

⁵¹ Ibid, h.65.

⁵² Ibid, h.65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak baik dan tidak bermanfaat baginya, bahwa dirinya menolak menjawab karena dia menyayanginya dan mengasihinya, bukan karena kikir ilmu terhadapnya. Kemudian dia memotivasinya untuk menuntut ilmu dengan rajin dan giat agar mencapai derajat kelayakan untuk hal itu dan yang sepertinya. Diriwayatkan tentang tafsir ulama rabbani bahwa dia adalah seorang Pendidik yang mendidik manusia dengan ilmu-ilmu dasar sebelum ilmu besar.⁵³

6) Kesungguhan dalam Memahami Murid dan Keterangan tentang Metode Menjelaskan Pelajaran

Keenam, berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengajar dan memahami murid dengan mengerahkan daya dan upaya, mendekatkan makna kepadanya tanpa memperbanyak sehingga melampaui daya tampung otaknya, tanpa berpanjang lebar sehingga hafalannya tidak mampu merekamnya, menjelaskan kalimat untuk murid yang berotak lamban dan tidak berkeberatan mengulang-ulang penjelasan untuknya.⁵⁴

Memulainya dengan menggambarkan masalah-masalah, kemudian menjelaskannya dengan contoh-contoh dan dukungan dalil-dalil. Membatasi dirinya hanya dengan menggambarkan masalah-masalah berikut contoh-contohnya bagi murid yang belum kapabel untuk memahami pijakannya dan dasar dalilnya. Sedangkan untuk murid yang sudah mampu, maka dia menjelaskan alasan dan

⁵³ Ibid, h.65

⁵⁴ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Muakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalilnya, menjelaskan makna-makna dari hikmah-hikmah dan rahasia-rahasiannya kepadanya, apa yang berkenan dengan masalah tersebut, baik dasar maupun cabangnya, siapa yang keliru padanya dalam menetapkan hukum, keliru dalam mentakhrij atau menukil, dengan catatan disampaikan dengan kalimat yang baik dan jauh dari perendahan terhadap seorang pun dari para ulama.⁵⁵

7) Seorang Pendidik Menjajaki Pemahaman Murid dan Daya Serap Mereka Terhadap Pelajaran yang Disampaikan

Ketujuh, jika Seorang pendidik Selesai menjelaskan pelajaran, dia boleh melontarkan beberapa masalah yang berkaitan dengan pelajaran kepada para murid dengan tujuan untuk menguji pemahaman dan daya serap mereka terhadap apa yang Seorang pendidik jelaskan kepada mereka. Siapa yang memahaminya dengan benar menyusul jawaban-jawabannya yang benar, maka Seorang Pendidik memujinya, dan siapa yang belum paham, maka syaikh mengulang pelajaran dengan lemah lembut.⁵⁶

Tujuan melontarkan beberapa masalah, kalau murid mungkin malu untuk berkata, “Aku belum paham,” Karena dia tidak ingin membebani syaikhnya dengan mengulang penjelasan, atau karena waktu yang sempit, atau malu dari hadirin lainnya, atau agar bacaan mereka tidak terhambat karenanya.⁵⁷

⁵⁵ Ibid, h.65-66.

⁵⁶ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Muakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.67.

⁵⁷ Ibid, h.67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu, ada yang berkata, "Tidak Patut bagi Seorang pendidik bertanya kepada murid, 'Apakah kamu Sudah mengerti ?' "Kecuali jika di jamin bahwa murid tidak menjawab, "Ya," Sebelum dia mengerti. Jika ada kemungkinan murid tidak menjawab dengan jawaban yang sesungguhnya, karena malu atau karena hal lain nya, maka Seorang Pendidik tidak bertanya tentang apakah dia mengerti, karena mungkin saja murid berdusta dengan menjawab, "Ya", karena sebab-sebab yang telah kami sebutkan di atas, akan tetapi syaikh melontarkan masalah-masalah sebagaimana yang kami katakan. Jika Seorang pendidik bertanya tentang apakah dia paham, lalu dia menjawab, "Ya" maka Seorang pendidik tidak perlu melontarkan masalah-masalah sesudah itu kecuali jika murid meminta hal itu, karena ada kemungkinan dia malu menyusul tampaknya kebalikan dari jawabannya itu.⁵⁸

Seorang pendidik patut memerintahkan murid-murid agar mendampingi (temannya) dalam pelajaran-pelajaran, sebagaimana yang akan hadir insya Allah Ta'ala, dan agar mengulang penjelasan sesudah pelajaran usai di antara mereka, tujuannya agar materi pelajaran terpatri di dalam benak mereka dan mengakar dalam pemahaman mereka, juga karena metode ini mendorong mereka untuk berpikir dan menggugah jiwa untuk mencari apa yang benar.⁵⁹

⁵⁸ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Muakallim* (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar), Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.67.

⁵⁹ Ibid, h.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Meminta Murid Mengulang Apa yang Telah Mereka Pelajari, Mendorong Murid Yang Menjawab dengan benar dan Menasihati Murid Yang Lalai

Kedelapan, hendaknya meminta sebagian murid agar memuraja'ah hafalan-hafalan di sebagian kesempatan, menjajaki daya serap mereka terhadap apa yang dia ajarkan kepada mereka berupa kaidah-kaidah penting dan masalah-masalah pelik, menguji mereka dengan masalah-masalah yang berpijak kepada dasar yang dia tetapkan atau dalil yang dia sebutkan.⁶⁰

Siapa yang terlihat lalai dan tidak di khawatirkan lari darinya maka dia menasihatinya atas kelalaiannya dengan tegas, memotivasinya agar memiliki kesungguhan yang tinggi dan keseriusan yang kuat dalam menuntut ilmu, apalagi jika dia termasuk orang-orang yang nasihat tegas menggugah semangatnya dan terimakasih menggugah keseriusannya. Hendaknya mengulang apa yang keadaan menuntutnya agar diulang supaya murid memahaminya dengan pemahaman yang dalam.⁶¹

9) Tidak Membebani Murid di Luar Kesanggupannya

Kesembilan, jika seorang murid dalam menuntut ilmu mengambil cara melebihi keadaan dirinya atau melebihi dirinya atau melebihi kemampuannya memikul, sementara Seorang Pendidik khawatir hal itu membuat murid jenuh, maka dia menasihatinya agar

⁶⁰ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.68.

⁶¹ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *loc.cit.*, h.68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap seimbang terhadap dirinya dan mengingatkannya dengan Sabda Nabi *Shalalallahu 'Alaihi Wasallam*,

Artinya : “*Sesungguhnya musafir yang memaksakan diri, dia tidak akan sampai ke negeri tujuan dan dia tidak akan menyisakan hewan Tunggangannya*”⁶²

Dan hadits senada yang mengajak kepada sikap pertengahan dan keseimbangan dalam kesungguhan. Demikian juga jika Seorang Pendidik melihat kebosanan atau kejenuhan, atau tanda-tandanya, maka dia memerintahkan murid agar beristirahat dan meringankan kesibukan. Hendaknya Seorang Pendidik tidak menganjurkan murid belajar sesuatu pemahaman atau usianya tidak kuasa memikulnya, atau sebuah kitab yang akalinya tidak menjangkau pemahamannya.⁶³

10) Menyebutkan kaidah-kaidah penting dan masalah-masalah yang unik kepada murid dan berhati-hati terhadap persaingan dengan mereka

Kesepuluh, hendaknya Seorang pendidik menyebutkan kepada murid-murid kaidah-kaidah dalam disiplin ilmu yang general, baik secara mutlak seperti di dahulukannya pelaku langsung atas penyebab dalam masalah tanggung jawab, atau secara umum seperti sumpah atas terdakwa kecuali dalam *qusamah*, dan masalah-masalah yang dikecualikan dari kaidah-kaidah seperti ucapannya, “Mengambil pendapat yang baru (Asy-Syafi’i) dalam masalah-

⁶² Diriwayatkan Oleh Al-Bazzar dalam musnadnya, (no. 74-kasyf).

⁶³ Imam Badrudin Ibnu Jama’ah Al-Kinani Asy-Syafi’I, *Tadzkiratus Sami’ Wal Muakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang padanya terdapat dua pendapat; baru dan lama, Kecuali empat masalah.” Lalu Ia menyebutkan.⁶⁴ Setiap sumpah atas penafian terhadap perbuatan orang lain berarti penafian terhadap pengetahuan, kecuali siapa yang di tuduh bahwa budaknya melakukan tindakan kejahatan, lalu dia bersumpah secara pasti menurut pendapat yang lebih shahih. Semua Ibadah, pelakunya keluar darinya manakala dia melakukan hal-hal yang membatalkannya atau menafikannya, kecuali ibadah haji dan umroh.⁶⁵ Setiap wudhu wajib dilakukan secara berurutan kecuali wudhu yang diselingi mandi junub, dan masalah-masalah seperti seraya menjelaskan alasan dari semua itu.⁶⁶

Demikian juga setiap dasar dan masalah yang berpijak kepadanya dari setiap disiplin ilmu yang dibutuhkan, berupa bidang ilmu tafsir dan hadits, bab-bab Ushuluddin dan Ushul Fikih, Nahwu dan Sharaf, bahasa dan lainnya, bisa melalui membaca sebuah kitab di satu bidang ilmu, bisa juga melalui tahapan secara langsung.

Namun semua ini dilakukan jika Seorang Pendidik menguasai disiplin-disiplin ilmu tersebut, jika tidak, maka tidak patut memasukinya, akan tetapi membatasi diri pada disiplin ilmu yang dikuasainya. Termasuk dalam hal ini, masalah-masalah unik yang

⁶⁴ Lihat al-Majmu’, an-Nawawi, 1/66-68, *Op.Cit.*, (Dikutip Oleh Imam Badruddin Ibnu Jama’ah).

⁶⁵ Imam Badrudin Ibnu Jama’ah Al-Kinani Asy-Syafi’I, *Tadzkiratus Sami’ Wal Muakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.70.

⁶⁶ *Ibid*, h.70-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarang terjadi, fatwa-fatwa yang unik, makna-makna yang unik, perbedaan-perbedaan dan pembahasan-pembahasan sulit yang jarang terjadi.⁶⁷

11) Tidak Mengutamakan Sebagian Murid atas Sebagian Lain Tanpa Alasan

Kesebelas, Hendaknya tidak memperhatikan kepada murid-murid kecendrungan kepada sebagian dari mereka atas sebagian yang lain melalui kasih sayang atau perhatian padahal mereka semuanya sama dalam spesifikasi, baik usia, keutamaan, pemahaman, atau semangat beragama, karena hal itu bisa membuat dada mereka sempit dan hati mereka menolak.⁶⁸

Jika sebagian dari mereka lebih banyak mendapatkan ilmu, lebih bersungguh-sungguh, dan lebih bagus sopan santunnya, lalu syaikh menunjukkan pemuliaannya dan apresiasinya terhadapnya dan menjelaskan bahwa pemuliaan dan apresiasinya adalah karena alasan-alasan tersebut, maka tidak mengapa, karena hal itu memotivasi dan menggugah yang lain agar memiliki sifat-sifat tersebut.⁶⁹

Karena itu, Seorang Pendidik tidak boleh mendahulukan seorang murid pada giliran murid yang lain atau menunda seorang murid dari gilirannya, Kecuali Jika dia melihat adanya

⁶⁷ Ibid, h.71.

⁶⁸ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Muakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.72

⁶⁹ Ibid, h.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemashlahatan menjaga giliran. Jika sebagian dari mereka memperkenankan gilirannya untuk yang lain, maka ini dibolehkan.

12) Mengawasi Keadaan Murid-Murid dan Akhlak Mereka, dan Keterangan tentang cara Mendidik Mereka

Kedua belas, hendaknya mengawasi keadaan murid-murid terkait dengan adab, perilaku, dan adab mereka; lahir dan batin. Barangsiapa dari mereka melakukan sesuatu darinya yang tidak pantas, berupa melakukan sesuatu yang haram atau makruh, melakukan sesuatu yang merusak keadaan, membuat terhentinya aktivitas, bersikap kurang ajar terhadap syaikh atau rekannya, banyak berbicara tanpa arah dan faidah, berantusias dalam banyak bicara, bergaul dengan siapa yang tidak layak bergaul dengannya.⁷⁰

Mengenai Pergaulan, Nabi Shalallahu ‘Alaihi Wasallam Bersabda,

Artinya: “Seseorang itu tergantung agama teman dekatnya, karena itu hendaknya kalian memperhatikan siapa yang menjadi teman dekatnya.”⁷¹

Seorang Seorang Pendidik menyampaikan larangan terhadap hal-hal di atas melalui bahasa sindiran di depan yang bersangkutan, namun tanpa menunjuk dan menyebut namanya. Jika yang

⁷⁰ Imam Badrudin Ibnu Jama’ah Al-Kinani Asy-Syafi’I, *Tadzkiratus Sami’ Wal Mutakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2020), h.73.

⁷¹ Di Riwayatkan Oleh Abu Daud No.4833, Ahmad No.8641.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan tidak berhenti, Maka Seorang Pendidik Melarangnya dengan cara rahasia.⁷²

Cukup dengan isyarat untuk siapa yang memahaminya, jika dia tidak berhenti, maka Seorang Pendidik melarangnya secara terbuka, jika keadaan menuntut, maka Syaikh melarangnya dengan kata-kata tegas agar dia dan rekannya jera dan siapa yang mendengar dapat mengambil pelajaran.⁷³

Jika dia belum berhenti, maka tidak mengapa dalam keadaan ini mengusirnya dan berpaling darinya sampai dia sadar dan kembali introspeksi diri, apalagi jika Seorang Pendidik mengkhawatirkan sebagian teman dan rekannya dari kalangan para murid akan melakukan sebagaimana yang dia lakukan.⁷⁴

13) Berusaha Mewujudkan Kebaikan untuk Murid-Murid

Ketiga belas, Hendaknya Syaikh berusaha mewujudkan kemashlahatan bagi murid-murid, menyatukan hati mereka, membantu mereka dengan apa yang mudah baginya berupa kedudukan dan harta manakala dia mampu melakukannya, agamanya selamat, akan menolong hambanya selama hamba tersebut menolong saudaranya. Barangsiapa berusaha memenuhi hajat kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi hajat

⁷² Ibid, h.73

⁷³ Ibid, h.73

⁷⁴ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Muakallim* (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar), Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya, Barangsiapa memudahkan kesulitan seseorang, maka Allah akan memudahkan hisabnya pada hari kiamat,⁷⁵ Apalagi jika hal itu merupakan bantuan untuk menuntun ilmu yang merupakan ibadah yang paling utama.

Sebagaimana dalam hadits Shahih dari Nabi Shalallahu ‘Alaihi Wasallam,

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Jika seorang hamba mati, maka amalnya terputus kecuali karena tiga hal; Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakannya.”⁷⁶

14) Tawadhu’ Kepada Para Murid dan Memuliakan Mereka

Keempat Belas, Hendaknya bertawadhu’ bersama murid dan setiap orang yang bertanya meminta bimbingan, jika dia telah menunaikan apa yang wajib atasnya berkenaan dengan Hak Allah dan hak-haknya, membentengkan sayap kasih sayang dan memperlakukan dengan lemah lembut. Allah Ta’ala berfirman Kepada Nabinya,

وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

⁷⁵ Tiga Kalimat ini mengisyaratkan kepada Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim no.2699 dari Abu Hurairah Radiyallahu ‘Anhu.

⁷⁶ Di Riwayatkan Oleh Muslim, no. 1631 dari Abu Hurairah Radiyallahu ‘Anhu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang yang mengikutimu dari orang-orang yang beriman.” (QS : Asy-Syu’ara : 215).

Diriwayatkan Secara Shahih dari Nabi *Shalallahu*

‘Alaihi Wasallam,

وَأَنَّ اللَّهَ أَوْحَىٰ إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا⁷⁷

Artinya : “*Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku, untuk memiliki Sifat Tawadhu*”.⁷⁸

وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ⁷⁹

Artinya : “*Dan tidaklah seseorang bertawadhu’ karena Allah Kecuali Allah Mengangkatnya.*”⁸⁰

Ini untuk manusia secara umum, lalu bagaimana dengan orang yang memiliki hak hubungan sebagai murid, kemuliaan pertemuan berulang-ulang, ketulusan jalinan kasih sayang, dan keluhuran tujuan? Dalam Hadits,

Artinya : “*Berlakulah lemah lembut kepada murid yang kalian ajari dan guru yang kalian belajar kepadanya.*”⁸¹

Patut menyambut murid-murid manakala bertemu mereka dan manakala mereka datang kepadanya, memuliakan mereka manakala mereka duduk di hadapannya, menenangkan mereka dengan

⁷⁷ <https://muslim.or.id/7870-hiasi-diri-dengan-sifat-tawadhu.html> (Diakses pada hari selasa, 07 Juli 2023, jam 21.16).

⁷⁸ Di Riwayatkan Oleh Muslim, no. 2865 dari Iyadh bin Himar Radiyallahu ‘Anhu.

⁷⁹ <https://muslim.or.id/7870-hiasi-diri-dengan-sifat-tawadhu.html> (Diakses pada hari selasa, 07 Juli 2023, jam 21.16).

⁸⁰ Di Riwayatkan Oleh Muslim, no. 2588 dari Abu Hurairah Radiyallahu ‘Anhu.

⁸¹ Di Riwayatkan Oleh Thabrani dalam al-Ausath, no. 6184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya tentang keadaan mereka dan keadaan orang-orang yang berkaitan dengan mereka sesudah menjawab salam mereka.

Memperlakukan mereka dengan wajah berseri-seri, menampakkan kegembiraan, ketulusan kasih sayang, memberitahukan kecintaan, dan menyimpan ketulusan, karena hal itu lebih melapangkan dadanya, lebih membuat wajahnya berseri-seri, dan lebih menenangkan nya untuk bertanya, dan dia menambah hal itu untuk siapa yang diharapkan keberuntungannya (meraih surga) dan terlihat keshalihannya.

c. Fu'ad Asy-Syalhub

Di sini penulis akan memaparkan karkater pendidik menurut Fu'ad asy-Syalhub. Karakter pendidik yang akan di paparkan berjumlah 11 karakter pendidik, yakni sebagai berikut :

1) Mengikhlaskan Ilmu untuk Allah

Ini adalah sebuah perkara agung yang di lalaikan banyak kalangan para Pendidik Khususnya Pendidik Muslim, yaitu membangun dan menanamkan prinsip mengikhlaskan ilmu dan amal hanya untuk Allah. Ini merupakan perkara yang tidak di pahami banyak orang, karena jauhnya mereka dari manhaj Rabbani.⁸²

Ikhlas itu merupakan akhlak yang agung. Kedudukannya amat penting dalam setiap amalan; baik amalan hati, amalan lisan,

⁸² Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, 2018, *Beginilah Seharusnya Menjadi Guru (Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam)*, (Jakarta : Darul Haq),h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun amalan badan. Bagaimana tidak demikian jika mengingat nilai tiap amal disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala tergantung pada niatnya, dan setiap muslim yang beramal akan mendapatkan balasan sesuai dengan niatnya.⁸³

Demi Allah, berapa banyak ilmu yang bermanfaat dan amal-amalan yang mulia untuk umat, namun pemiliknya tidak mendapat bagian manfaat darinya sedikit pun dan hilang begitu saja bersama hembusan angin bagaikan debu yang berterbangan. Yang demikian itu, disebabkan karena pemiliknya tidak mengikhlaskan ilmu dan amal mereka serta tidak menjadikannya di jalan Allah.⁸⁴

Tujuan mereka hanya semata meraih kehormatan atau kedudukan dan yang sejenisnya, karena itu sangat sangat layak bila amalan-amalan tersebut hilang begitu saja bagaikan debu yang berterbangan. Adakalanya mereka itu mendapatkan manfaat dengan ilmu dan pengetahuan mereka di dunia, berupa sanjungan, pujian, dan sejenisnya, tetapi ujung-ujungnya bermuara kepada kesirnaan.⁸⁵

Barangkali hadits yang di riwayatkan oleh Abu Hurairah *Radiyallahu 'Anhu* melukiskan ini :

Dari Abu hurairah *Radiyallahu 'Anhu* berkata, Nabi shalallahu alaihi wasallam,

⁸³ Abu Ihsan Al-Atsari dan Ummu Ihsan, 2013, *Ensiklopedi Akhlak Salaf*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i), h. 105.

⁸⁴ Ibid, h. 5.

⁸⁵ Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syallhub, *loc.cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَرَجُلٌ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَعَلَّمَهُ وَقَرَأَ الْقُرْآنَ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَّفَهُ نِعْمَهُ فَعَرَفَهَا، قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ وَعَلَّمْتُهُ وَقَرَأْتُ فِيكَ الْقُرْآنَ، قَالَ: كَذَبْتَ، وَلَكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ: عَالِمٌ وَقَرَأْتَ الْقُرْآنَ لِيُقَالَ هُوَ قَارِئٌ، فَقَدْ قِيلَ، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي النَّارِ

Artinya: "dan seorang laki-laki yang belajar dan mengajarkan ilmu serta membaca Al-qur'an lalu ia di datangkan dan Allah mengingatkan nikmat-nikmatnya (kepadanya) dan dia pun mengenalnya. Allah berfirman, 'apa saja yang kamu lakukan padanya?' Dia berkata, 'saya belajar ilmu dan mengajarkannya serta membaca al-qur'an demi engkau.' Allah berfirman, 'kamu berdusta, akan tetapi kamu belajar ilmu supaya dikatakan alim; kamu membaca al-qur'an supaya dikatakan qari, dan itu telah dikatakan. 'kemudian diperintahkan agar dia diseret di atas wajahnya hingga di lemparkan ke dalam Api neraka.⁸⁶

Oleh karena itu, seorang guru seharusnya ikhlas di dalam mengajar kan peserta didiknya, ketika kita ingin mengikhlaskan sesuatu hendaknya kita tanamkan niat dalam hati kita.

Sebagaimana Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam Bersabda di dalam Haditsnya:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya: " Seseungguhnya Amal perbuatan itu Tergantung Pada niat, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai yang ia niatkan."⁸⁷

Syaikh Al-Utsaimin berkata di dalam Syarah Al-Arbain An-Nawawiyah, Bahwasannya di dalam Hadits ini merupakan Anjuran kepada kita untuk senantiasa ikhlas kepada Allah Subhanahu Wa

⁸⁶ Dirwayatkan oleh Muslim.

⁸⁷ Di riwayat kan Oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim di dalam Kitab Shahihnya dan Juga tercantum di dalam Kitab Hadits "Al-arbain An-Nawawiyah" Karya Imam An-Nawawi di Hadits No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta'ala, karena Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam mengelompokkan manusia menjadi dua Kelompok :

- a) Orang yang menginginkan wajah Allah dan negeri akhirat dengan amalnya.
- b) Sebaliknya, dan kelompok inilah yang dianjurkan untuk ikhlas kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala.

Ikhlas itu harus di perhatikan dan harus di anjurkan, karena ia adalah inti yang paling utama dan penting yang menjadi tujuan diciptakannya manusia, Allah Ta'ala berfirman,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *“Dan tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka menyembahku”* . (QS : Adz-Dzariyat : 56).⁸⁸

Imam Ibnu Jama'ah berkata di dalam Kitab “Tadzkiratus sami' wal Mutakallim fii adabil 'alim wal Muta'alim:

“Hendaknya tujuan dari mengajar dan mendidik para murid adalah Wajah Allah Azza wa Jalla, Menyebarkan Ilmu, menghidupkan Syari'at, Meninggikan kalimat kebenaran, Memadamkan kalimat kebatilan, mempertahankan kebaikan untuk umat dengan banyaknya para ulama, mewujudkan pahala melalui mereka, mewujudkan pahala dari pihak yang ilmunya sampai

⁸⁸ Imam An-Nawawi, *Hadits Arbain An-Nawawi (Terjemah disertai intisari kandungan Hadits Berdasarkan Syarah Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin)* Terjemah: Ahmad Syaikh, (Jakarta: Darul Haq, 2020), h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya sesudah mereka, mewujudkan keberkahan do'a mereka untuknya dan do'a rahmat dari mereka untuknya, Memasukkannya ke dalam rangkaian gerbong ilmu antara Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam dengan mereka, Mencakupkannya ke dalam rombongan mubaligh wahyu Allah Ta'ala dan hukum-hukumnya, Karena mengajarkan ilmu termasuk urusan agama yang paling penting dan derajat tertinggi orang-orang Mukmin” .⁸⁹

2) Jujur

Sifat jujur adalah mahkota di atas kepala seorang guru pengajar. Jika sifat itu hilang darinya, dia akan kehilangan kepercayaan manusia akan ilmunya dan pengetahuan-pengetahuan yang disampaikannya kepada mereka, karna anak didik pada umumnya akan menerima setiap yang dikatakan gurunya.

Ibnu Qayyim mengungkapkan bahwa jujur adalah sifat yang dimiliki orang-orang terhormat. Dari sifat ini tersusun semua tangga yang akan didaki para pencari kebenaran, dan darinya pula terbentang jalan ini paling lurus.⁹⁰

Seorang pendidik harus bersifat jujur kepada peserta didiknya sebagaimana yang di tunjukkan oleh nabi shalallahu alaihi wasallam dalam hadits berikut.

⁸⁹ Imam Badrudin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Muakallim* (*Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar*), Terjemahan: Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq,2020), h.60.

⁹⁰ Abu Ihsan Al-atsari dan Ummu Ihsan, *op.cit*, h.334.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: فَأَخْبَرَنِي عَنِ السَّاعَةِ قَالَ: مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ

Artinya: *“umar bin al-khattab meriwayatkan,”....Jibril berkata lagi, beritahu kepadaku tentang hari kiamat.’ Rasulullah menjawab, “Tentang masalah ini, saya tidak lebih tahu dari engkau.”⁹¹*

Dalam hadits di atas dikatakan bahwa ketika nabi Shalallahu alaihi wasallam di tanya oleh malaikat jibril tentang hari kiamat, beliau menjawab, “saya tidak lebih tahu daripada engkau.” Beliau tidak mentang-mentang sebagai Rasulullah lalu menjawab semua yang di tanyakan kepadanya. Beliau tidak segan-segan mengatakan tidak tahu, Apabila yang ditanyakan seseorang memang tidak diketahui jawabannya. Inilah sifat yang harus dimiliki oleh setiap pendidik.⁹²

Seorang ilmuwan, guru, dan pendidik harus bersifat jujur dan terbuka. Apabila ditanya seseorang tentang suatu hal yang tidak diketahuinya, ia harus berani mengatakan tidak tahu. Jangan bergaya serba tahu. Jangan mengada-ada untuk menjadi gengsi keilmuan.⁹³

Jujur adalah kunci keselamatan hamba di dunia dan akhirat. Allah telah memuji orang-orang yang jujur dan memotivasi orang-orang mukmin agar termasuk diantara mereka dengan firmanNya,

⁹¹ Di riwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim

⁹² Bukhari Umar,2012, *Hadis Tarbawi(Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta : Amzah), h. 93

⁹³ Ibid, h.93

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur.”(QS.At-taubah : 119).

Oleh karena itu, hendaknya para pendidik memiliki sifat Jujur ini di hadapan para peserta didiknya. Sehingga peserta didik dapat menerima apa yang disampaikan oleh guru nya dengan baik dan juga akan di percayai oleh orang lain.

3) Serasi antara Ucapan dan Perbuatan

Guru atau pendidik adalah orang yang paling membutuhkan konsistensi dalam menjalani metode ini pada kehidupan riilnya, karena dia adalah contoh yang di teladani. Para anak didiknya menimba akhlak, adab, dan ilmu darinya.⁹⁴ Jika ia perintahkan kebaikan kepada mereka, ia bersemangat menjadi orang yang pertama melakukannya. Jika ia melarang mereka dari keburukan, ia adalah orang pertama yang paling jauh dari keburukan tersebut.⁹⁵

Allah subhanahu wa Ta’ala berfirman :

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Amat besar kebencian di sisi allah bahwa kalian mengatakan apa-apa yang tidak kalian kerjakan.” (QS.Ash-Shaff : 3).

⁹⁴ Fu’ad bin Abdul Aziz Asy-Syallhub, 2018, *Beginilah Seharusnya Menjadi Guru (Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam)*, (Jakarta: Darul Haq),h.14.

⁹⁵ Syaikh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr,2018, *8 Pilar Sukses Mendidik Anak*, (Depok : Pustaka Khazanah Fawa’id), h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka wajib atas para pendidik dan para pengajar agar selalu takut kepada Allah, karena para anak didik tersebut adalah amanat yang dipikulkan di pundak mereka. Hendaklah mereka berjuang keras dalam mengajarkan apa yang bermanfaat bagi anak didik serta menserasikan antara ucapan dengan tindakan nyata mereka, karena hal itu akan memperkokoh ilmu yang mereka ajarkan.⁹⁶

4) Bersikap adil dan tidak berat sebelah

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۗ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh (Kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepada kalian agar kalian dapat mengambil pelajaran.*” (QS. An-Nahl: 90).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

وَأْمُرْتُ لِأَعْدَلٍ بَيْنَكُمْ

Artinya: ...”dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kalian.” (QS : Asy-Syura : 15).

Dalam ayat yang pertama, Allah memerintahkan bersikap adil dan mewajibkannya atas hamba. Adil yang diperintahkan Allah mencakup adil di dalam haknya dan adil di dalam hak hamba-hambanya dan hendaklah hamba memperlakukan orang lain

⁹⁶ Ibid, h.14

dengan penuh keadilan. Maka setiap penguasa harus menunaikan apa yang menjadi kewajibannya, yang berada di bawah kekuasaannya, baik itu dalam haknya dan adil di dalam hak hambahambanya dan hendaklah hamba memperlakukan orang lain dengan penuh keadilan.

Para guru akan di hadapkan dengan banyak permasalahan-permasalahan dari para anak didiknya, baik dalam membagikan tugas dan pekerjaan rumah jika terdapat pekerjaan yang memerlukan kerja secara kelompok atau mengutamakan sebagian mereka dari sebagian yang lain dan yang sejenisnya. Sikap adil akan lebih ditekankan ketika mengoreksi dan memberikan nilai.

Seorang pendidik apabila ia tidak berbuat adil dengan para peserta didiknya , maka ia akan mendapatkan permusuhan antar peserta didik, hasad dan saling membenci diantara mereka.⁹⁷ Oleh sebab itulah, seorang guru hendaknya memiliki sifat adil yang ada pada dirinya terhadap para peserta didiknya.

5) Berakhlak Mulia dan Terpuji

Tidak di ragukan bahwa kata yang baik dan tutur bahasa yang bagus memberikan pengaruh di jiwa, mendamaikan hati, serta menghilangkan dengki dan dendam dari dada. Demikian juga raut wajah yang tampak dari seorang pelajar, ia mampu menciptakan umpan balik positif atau negatif pada siswa, karena

⁹⁷ Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-Badr, 2018, *8 Pilar Sukses Mendidik Anak*, (Depok : Pustaka Khazanah Fawa'id), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajah yang riang dan berseri merupakan sesuatu yang disenangi dan disukai jiwa. Adapun bermuka masam dan mengernyitkan dahi adalah sesuatu yang tidak disukai dan diingkari jiwa.⁹⁸

Rasulullah Shalallahu *Alaihi Wasallam* adalah sosok yang paling suci dari segi ruh dan jiwa. Beliau adalah manusia yang paling agung akhlaknya, (Karena itu Allah Memuji beliau),

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “ Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi perkerti yang agung.” (QS.Al-Qalam : 4).

Seorang guru haruslah memiliki Akhlak yang baik. Seorang yang berakhlak adalah seorang yang mengisi dirinya dengan sifat-sifat yang terpuji dan menjauhkan dirinya dari sifat-sifat yang tercela. Seorang yang berakhlak mulia menurut Rachmat Djatnika di tandai dengan⁹⁹ :

- a) Melaksanakan kewajiban-kewajibannya,
- b) Memberikan hak yang harus diberikan kepada yang berhak,
- c) Melakukan kewajiban terhadap dirinya, tuhan, sesama manusia, makhluk lain, terhadap alam dan lingkungan, dan terhadap segala yang ada secara harmonis.
- d) Menempati martabat mulia dalam pandangan umum.¹⁰⁰

⁹⁸ Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syallhub, 2018, *Beginilah Seharusnya Menjadi Guru (Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam)*, (Jakarta : Darul Haq),h.22

⁹⁹ Nasrul HS,2014, *Profesi dan Etika keguruan*,(Yogyakarta : Aswaja Pressindo), h.25

¹⁰⁰ Ibid, h.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Tawadhu'

Tawadhu' adalah akhlak terpuji yang akan menambah kehormatan dan wibawa pada pemiliknya, dan barangsiapa beranggapan bahwa Tawadhu' adalah perangai rendah yang mesti di jauhi dan di tinggalkan, maka dia telah salah dan jauh dari harapan, dan cukuplah bagimu imam orang-orang yang bertakwa Yakni Nabi Shalallahu alaihi wasallam sebagai contoh.

Tawadhu', walaupun salah satu bentuk merendahkan diri, hal itu jika disisi Allah, maka betapa nikmat dan lezatnya, karena ubudiyah tidak akan terealisasikan dan tidak akan sempurna kecuali dengan sikap merendahkan diri kepada Allah serta tunduk di hadapannya.¹⁰¹

Allah Ta'ala berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, Barangsiapa diantara kalian yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintainya, yang bersikap lemah-lembut terhadap orang-orang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikannya kepada siapa yang dikehendaknya, dan Allah mahaluas (Pemberiannya) lagi maha mengetahui.” (QS.Al-Maidah : 54).

¹⁰¹ Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syalyhub, 2018, *Beginilah Seharusnya Menjadi Guru (Panduan lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam)*, (Jakarta : Darul Haq),h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka itu bersikap merendah kepada orang-orang yang beriman, karena kecintaan, ketulusan, kelemah lembut, murah hati, dan kasih sayang mereka kepada kaum mukminin.¹⁰² Guru sangat butuh untuk berakhlak dengan akhlak yang agung ini, karena merupakan bentuk perealisasiian “meneladani” penghulu para rasul dan karena adanya manfaat agung bagi para murid.¹⁰³

Imam Ibnu Jama’ah berkata dalam kitab “*tadzkiratus Sami’ wal mutakallim*”:

*“Hendaknya bertawadhu’ bersama muridnya dan setiap orang yang bertanya meminta bimbingan, jika dia telah menunaikan apa yang wajib atasnya berkenaan dengan hak Allah dan hak-haknya, membentangkan sayap kasih sayang dan memperlakukannya dengan lemah lembut”.*¹⁰⁴

7) Pemberani

Keberanian yang dimaksudkan disini ialah berani mengatakan dan mengakui kesalahan dan kekurangan manusiawi. Ini hampir-hampir tidak ada orang yang selamat darinya. Adapun pengelabuan, rasa takut, dan berusaha mengelak bukanlah sifat terpuji dan seharusnya guru menjauh darinya.

Dalam hadits Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bersabda:

¹⁰² Fu’ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, *Op.Cit.*, h. 28.

¹⁰³ Fu’ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, *loc.Cit.*, h. 28

¹⁰⁴ Imam Badrudin Ibnu Jama’ah Al-Kinani Asy-Syafi’I, *Tadzkiratus Sami’ Wal Mutakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar)*, Terjemahan : Izzudin Karimi, (Jakarta : Darul Haq,2020), h.76-77.

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ

Artinya : “ Semua bani Adam sering melakukan kesalahan,..”¹⁰⁵

8) Bercanda bersama anak didiknya

Hendaknya seorang Pendidik menyelipkan candaan di sela-sela pelajaran demi menghilangkan rasa bosan dan jemu yang menyelimuti suasana kelas akibat tumpukan materi pelajaran yang di sughkan.

Canda adalah bersenda gurau dengan orang lain tanpa mencela dan menghina.

An-Nawawi berkata, “ Ketahuilah, canda yang dilarang adalah yang berlebihan dan yang terus menerus, karena akan melahirkan banyak tawa dan menyebabkan kerasnya hati serta menyibukkan diri dari mengingat Allah dan memikirkan perkara-perkara penting agama, dan sering berujung menyakiti, melahirkan dendam, menjatuhkan wibawa dan harga diri. Adapun selamat dari perkara tersebut, maka merupakan canda yang boleh, yang Rasulullah *shalallahu alaihi wasallam* pernah melakukan nya sesekali waktu untuk suatu kemashlahatan, yaitu membuat lawan bicara merasa nyaman dan akrab dan merupakan sunnah yang dianjurkan. Camkanlah hal ini, karena ia merupakan perkara yang sangat dibutuhkan.”¹⁰⁶

¹⁰⁵ Diriwayatkan oleh Ibnu Majah, at-Tirmidzi dan lain-lain. Hadits ini hasan, menurut Syaikh al-Albani *Rahimahullah*.

¹⁰⁶ Fu’ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, *Op.Cit.*, h. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Abu Hurairah Radiyallahu ‘Anhu, dia berkata, para sahabat berkata, “*Wahai rasulullah, anda becanda dengan kami ?*” beliau bersabda, “*Ya, hanya saja aku tidak mengucapkan kecuali yang benar.*”¹⁰⁷

9) Sabar dan Menahan Emosi

Kata Sabar dari segi bahasa berarti mencegah dan menahan. Ini merupakan kedudukan mulia yang tidak di raih kecuali oleh orang yang memiliki semangat tinggi dan jiwa suci. Dan marah merupakan gelora di jiwa, dimana dalam kondisi tersebut orang yang marah kehilangan keseimbangannya, dan pertimbangan-pertimbangan yang dimilikinya terbalik; sehingga hampir-hampir dia tidak bisa membedakan antara yang haq dan yang bathil.

Seorang pendidik di tuntut agar bisa mengendalikan diri dan menahan amarahnya, sebab hal itu akan membawa keberuntungan bagi dirinya dan juga bagi anak didiknya. Karena, sebagian besar kemarahan asalnya dari syaitan.

Betapa banyak orang yang tertimpa bala dan musibah akibat amarah yang tidak terkendali. Sebab ketika marah, seorang akan mengucapkan kata-kata yang penuh sentimen atau doa-doa keburukan bagi diri guru dan juga anak didiknya, Karena semua itu akan membawa kepada penyesalan. Karena itulah dalam sebuah

¹⁰⁷ Mukhtashar Asy-Syama'il Al-Muhammadiyah, Albani berkomentar tentangnya, “Shahih”, h.126. (dikutip oleh Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadits disebutkan bahwa orang yang kuat adalah yang bisa mengendalikan diri di saat marah.¹⁰⁸

Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bersabda:

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Artinya: “ *orang kuat bukanlah orang yang kuat dalam bergulat.*

Sesungguhnya orang kuat adalah yang dapat menguasai dirinya ketika marah.”¹⁰⁹

10) Menghindari perkataan keji yang tidak pantas

Berkata keji, mencaci, dan merendahkan orang lain merupakan sifat-sifat tercela yang di tentang oleh jiwa, dienggani oleh tabiat, dan di jauhi oleh orang-orang yang mulia. Guru Seharusnya menjadi teladan yang diikuti jejaknya dan dititi jalan (hidup) nya. Jika guru berperangai dengan beberapa sifat-sifat ini, maka merupakan akhlak yang paling buruk.

Sungguh memalukan ketika engkau (pendidik) melihat beberapa rekan kerjanya berbicara dengan kata-kata rendah nan hina, karena menyangka bahwa mengutamakannya daripada teman-temannya yang lain dengan memberikan pelajaran khusus kepadanya. Si Pendidik yang mulia ini tidak merasa bahwa murid yang dia dekati itu, justru akan melecehkan dan menghinakannya

¹⁰⁸ Abu Ihsan Al-Atsari dan Ummu Ihsan,2021, *Mendidik Anak Tanpa Amarah (Tips cerdas Mengelola Emosi)*, (Jakarta : Tim Pustaka Al-Khoir), h.17.

¹⁰⁹ Muttafaun ‘alaihi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika dia tumbuh besar dan mengetahui makna hubungan antara guru dengan murid-muridnya.¹¹⁰

Maka itu merupakan bencana besar, karena siswa akan terpengaruh dengan gurunya, baik negatif maupun positif. Diantara contoh dari perkataan keji yang tidak pantas ini ialah sebagai berikut:

a.) Ejekan

Allah Ta'ala Berfirman :

QS.Al-Hujurat: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ ۗ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.*

Firman Allah, “” “Janganlah suatu kaum Mengolok-olokkan kaum yang lain”, dengan semua jenis perkataan, ucapan, dan perbuatan yang merendahkan saudaranya sesama

¹¹⁰ Mahmud Khalifah dan Usamah Quthb, 2016, *Menjadi guru Inspiratif : Kado para guru yang menginspirasi perubahan*, (Sukoharjo : Pustaka Mumtaza), h.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim, perbuatan tersebut haram, tidak boleh, dan itu menunjukkan sikap bangga diri pada orang yang mengejek tersebut.

b.) Laknat dan Caci Maki

Dari Abdullah bin Mas'ud *Radiyahallahu 'Anhu*, dia berkata, Rasulullah Shalallahu Alaihi wasallam bersabda,

سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

Artinya : “Mencaci seorang muslim adalah kefasikan dan memerangnya adalah kekufuran.”¹¹¹

Di dalam hadits ini terdapat perintah untuk mengagungkan hak muslim dan menghukumi orang yang mencacinya tidak berdasarkan haq dan kefasikan.

c.) Kata Kotor dan Sia-sia

Dari Abdullah bin Mas'ud *Radiyahallahu 'Anhu*, dari Nabi Shalallahu 'Alaihi Wasallam Bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلَا اللَّعَّانِ وَلَا الْفَاحِشِ وَلَا الْبِذِيِّ

Dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* secara marfu', Rasulullah ﷺ bersabda, “Bukanlah seorang mukmin, orang yang suka mencela, orang yang suka melaknat dan orang yang suka berkata-kata kasar dan juga kotor.”¹¹²

¹¹¹ Diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dalam Kitab Shahihnya di “Kitabul Iman” .

¹¹² HR At-Tirmizi no. 1977 dan Al-Hakim no. 29 disahihkan oleh Al-Albani.



11) Berkonsultasi dengan Orang Lain

Guru kadang dihadapkan pada masalah-masalah berpolemik dan perkara-perkara rumit yang membingungkan nya dan tidak menemukan penyelesaian dan solusinya. Dan kadang kala guru mengalami kesulitan di dalam memahami sebuah permasalahan tertentu, atau mungkin ada pertanyaan dari anak didiknya dan dia tidak menemukan jalan keluar maupun penafsirannya.¹¹³

Di sini guru menempuh beberapa jalan, di antaranya; berusaha keras mencari penyelesaiannya atau meminta alasan (Karena belum bisa mencarikan jalan keluar,Ed.), dan ini bagus bagi guru, karena dia tidak menjawabnya tanpa dasar ilmu, walaupun hal itu akan meninggalkan bagi siswa, karena problemnya tidak terselesaikan sama sekali, atau dia akan terjun ke dalamnya walaupun tanpa dasar ilmu dan ini tercela, kerusakannya akan lebih parah dari perbaikannya.

Oleh sebab itulah, hendaknya seorang guru bermusyawarah atau berkonsultasi dengan orang lain, jika ia mendapatkan suatu masalah yang dimana masalah tersebut belum bisa diselesaikan.

Allah *Ta'ala* berfirman :

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

¹¹³ Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, 2018, *Beginilah Seharusnya Menjadi Guru (Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam)*, (Jakarta Darul Haq),h.49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.” (QS.Ali-Imran : 159).

Ibnu Sa’di berkata tentang ayat ini, “*Yakni pada perkara-perkara yang membutuhkan musyawarah, penelitian, dan pemikiran. Di dalam bermusyawarah atau berkonsultasi terdapat banyak faidah dan maslahat, baik dari sisi agama ataupun dunia yang tidak bisa dihitung. Diantaranya, pikiran menjadi tenang karena di gunakan sebagaimana mestinya, sehingga di dalam hal itu terkandung nilai plus bagi akal. Dan diantaranya apa yang di hasilkan oleh konsultasi berupa pendapat yang tepat, dimana orang yang berkonsultasi hampir-hampir tidak salah di dalam tindakannya , sekalipun dia salah atau apa yang diinginkannya tidak sempurna, dia tidak dicerca. Jika Allah saja berfirman kepada Rasulnya Shalallahu ‘Alaihi Wasallam, Padahal beliau adalah manusia yang paling sempurna akalnya, paling luas pengetahuannya, paling cemerlang pendapatnya,-*

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya : “Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.” (QS.Ali-Imran : 159).

Maka Bagaimana dengan Selain Beliau ?”¹¹⁴

¹¹⁴ Fu’ad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, *Op.Cit.*, h. 50-51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, seorang guru hendaknya ia bermusyawarah jika ada permasalahan yang di hadapi , yang bisa terselesaikan dan juga mendekatkan diri kepada kebenaran.

d. Bukhari Umar

Di sini penulis akan memaparkan karkater pendidik menurut Bukhari Umar. Karakter pendidik yang akan di paparkan berjumlah 4 karakter pendidik, yakni sebagai berikut :

1) Karakter Lemah Lembut dan Kasih sayang

Abu Sulaiman Malik bin Huwairits radiyallahu ‘anhu menceritakan :

“Kami menghadap Rasulullah bersama satu rombongan saat itu kami adalah para pemuda yang sebaya, dan kami tinggal bersama beliau selama dua puluh hari. Beliau adalah seorang penyayang lagi ramah. Hingga akhirnya beliau mengerti bahwa kami merindukan keluarga masing-masing. Lantas beliau menanyakan perihal siapa saja dari keluarga kami yang tinggal di rumah, dan kami pun menjelaskannya. Setelah itu, beliau memerintahkan :’sekarang kembalilah kepada keluarga kalian masing-masing, tinggallah bersama mereka, lalu ajari berbuat baiklah kepada mereka. Laksanakanlah shalat ini pada waktu begini, dan shalat pada waktu begini. Jika telah masuk waktu shalat, hendaklah salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang dari kalian mengumandangkan adzan dan hendaklah yang mengimami adalah yang paling tua usiannya diantara kalian.”¹¹⁵

Diantara informasi yang di dapat dari hadits ialah , ada sekelompok pemuda sebaya datang dan menginap di rumah Rasulullah *Shalallahu ‘Alaihi Wasallam*, Para Pemuda itu belajar masalah agama (Ibadah) kepada beliau, beliau memperlakukan mereka dengan santun dan kasih sayang, dan beliau menyuruh mereka mengajarkan shalat kepada keluarga masing-masing seperti beliau mengajar mereka. Diantara informasi tersebut, yang berkaitan erat dengan subtema ini adalah beliau memperlakukan para sahabat dengan santun dan kasih sayang.¹¹⁶ Pendidik seharusnya mampu memiliki sikap santun dan kasih sayang kepada para peserta didiknya , terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar.

2) Mengembalikan Ilmu kepada Allah

Seorang Pendidik harus memiliki sifat tawadhu, tidak merasa paling tahu atau serba tahu. Apabila ada hal-hal yang tidak di ketahui dengan jelas, ia sebaiknya mengembalikan persoalan itu kepada Allah *Subhanahu wa Ta’ala*.¹¹⁷ Sehubungan dengan hal ini terdapat hadits berikut :

¹¹⁵ Hadits riwayat al bukhari dan muslim

¹¹⁶ Bukhari Umar,2012, *Hadis Tarbawi(Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta : Amzah), h. 87

¹¹⁷ Bukhari Umar,2012, *Hadis Tarbawi(Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta : Amzah), h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Ibnu abbas Radiyallahu ‘Anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah Shalalallahu ‘Alaihi wasallam di tanya tentang anak-anak orang yang musyrik. Lalu beliau menjawab, “Allah Maha Mengatahui apa yang akan mereka kerjakan pada saat mereka diciptakan.”*”¹¹⁸

3) Memperhatikan Keadaan Peserta Didik

Agar pendidik dan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, pendidik perlu memperhatikan keadaan peserta didiknya. Hal-hal yang perlu di perhatikan adalah minat, perhatian, kemampuan, dan kondisi jasmani peserta didik.¹¹⁹ Pendidik jangan samai memberikan beban pelajaran yang melebihi batas kemampuan peserta didik.

Sehubungan dengan ini terdapat Pada Hadits :

“ *Dari Ibnu Mas’ud, ia menceritakan, “Nabi Shalallahu ‘Alaihi Wasallam menyelingi hari-hari belajar untuk kami untuk menghindari kebosanan kami.”*”¹²⁰

Dalam hadits di atas terdapat informasi bahwa Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasallam mengajar sahabat tidak setiap hari, tetapi ada waktu belajar dan ada pula waktu istirahat. Hal itu dilakukannya untuk menghindari kebosanan kepada pelajaran. Itu berarti bahwa memperhatikan kondisi para sahabat (Peserta didik)

¹¹⁸ Di riwayatkan Oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim

¹¹⁹ Bukhari Umar, 2012, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta : Amzah), h. 90

¹²⁰ Di riwayatkan Oleh Imam Bukhari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengajar. Mereka membutuhkan selingan waktu untuk beristirahat.

4) Berlaku dan Berkata Jujur

Seorang pendidik harus bersifat jujur kepada peserta didiknya sebagaimana yang di tunjukkan oleh Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* dalam hadits berikut :

“*Umar bin Al-Khattab meriwayatkan, “...Jibril berkata Lagi, ‘beritahukan kepadaku tentang hari kiamat. ‘Rasulullah menjawab, ‘tentang masalah ini, saya tidak lebih tahu dari engkau.’”*¹²¹ .

Dalam hadits di atas dikatakan bahwa ketika Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* di tanya oleh malaikat Jibril tentang hari kiamat, beliau menjawab, “Saya tidak lebih tahu daripada engkau.” Beliau tidak mentang-mentang sebagai Rasulullah lalu menjawab semua yang ditanyakan kepadanya. Beliau tidak segan-segan mengatakan tidak tahu, apabila yang ditanyakan seseorang memang tidak diketahui jawabanya. Inilah sifat yang harus di miliki oleh para pendidik.¹²²

Seorang Ilmuwan, guru ataupun pendidik harus bersifat jujur dan terbuka. Apabila ditanya seseorang tentang suatu hal yang tidak diketahuinya, ia harus berani mengatakan tidak tahu.

¹²¹ Di riwayatkan Oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim

¹²² Bukhari Umar,2012, *Hadis Tarbawi(Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta : Amzah), h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jangan bergaya serba tahu. Jangan mengada-ada untuk menjaga gengsi keilmuan.¹²³

Dari Semua Penjelasan di atas, Seorang Pendidik tidak hanya Menekankan kompetensi Pendagogik dan Profesional saja, Namun yang paling terpenting ialah seorang pendidik hendaknya lebih menekankan kompetensi Kepribadian dan Sosial. Karena Kompetensi kepribadian dan sosial Merupakan hal berkomunikasi dan bermuamalah antar sesama guru dan anak muridnya. Oleh karena itulah, cara seorang pendidik memiliki kompetensi kepribadian dan sosial ialah berusaha untuk memiliki karakter yang baik.

B. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti orang lain. Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai-nilai Karakter pendidik perspektif Imam An-Nawawi dalam kitab At-tibyan Fii Adabil Hamalatil Qur'an. Penelitian ini di lakukan oleh Muhammad Khairul Fahmi, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta Pada tahun 2022. Hasil penelitian ini meyimpulkan bahwa : Nilai-nilai karakter

¹²³ Ibid, h. 93.



Menurut perspektif imam An-Nawawi ialah Ikhlas, Kejujuran, dan keramahan¹²⁴.

Persamaan Penelitian Saudara Muhammad Khairul Fahmi dan Penulis ialah sama-sama meneliti Karakter Pendidik. Namun, Perbedaan antara penelitian saudara Muhammad Khairul Fahmi dengan penelitian yang penulis teliti ialah Saudara Muhammad Khairul Fahmi meneliti berdasarkan Nilai-nilai Karakter pendidik perspektif Imam An-Nawawi dalam kitab *at-Tibyan Fii Adabil Hamalatil Qur'an*, sedangkan Penulis Karakter pendidik dalam buku *Menjadi Guru Sukses Dan Berpengaruh Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy*. Kemudian, Saudara Muhammad Khairul Fahmi Membahas Hanya 3 Poin. Sedangkan Penulis disini membahas sebanyak 22 poin yang dimana di bagi menjadi 2 bagian, ada yang membahas karakter pendidik yang bersifat Positif dan ada yang bersifat negatif.

2. Karakteristik pendidik Ideal dalam buku *Prinsip mengajar berdasar sifat-sifat Nabi Karya Sitiatava Rizema Putra*. Penelitian ini dilakukan oleh M.Reza Pahlevi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil Penelitian ini Menyimpulkan bahwa : Karakteristik Pendidik yang ideal itu ialah Tingkah laku dan pola pikir pendidik harus bersikap rabbani, pendidik harus memiliki rasa ikhlas, pendidik harus bersabar dalam mengerjakan dalam berbagai pengetahuan

¹²⁴ Muhammad Khairul Fahmi, *Karakter pendidik perspektif Imam An-Nawawi (dalam kitab At-tibyan Fii Adabil Hamalatil Qur'an)*, Skripsi, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada peserta didik, pendidik harus jujur dalam menyampaikan pelajaran, pendidik senantiasa berbekal ilmu sebelum mengajar, pendidik mampu menguasai metode dalam pembelajaran, pendidik mampu mengelola peserta didiknya, pendidik harus mengetahui psikis yang di miliki oleh peserta didiknya, dan pendidik harus memiliki Sifat Adil.¹²⁵

Persamaan antara penelitian saudara M. Reza Pahlevi dengan Penelitian yang penulis susun ialah sama-sama meneliti Karakter Pendidik. Kemudian, Perbedaan antara penelitian saudara M. Reza Pahlevi dengan penelitian yang penulis teliti ialah mengenai Karakteristik pendidik Ideal dalam buku Prinsip mengajar berdasar sifat-sifat Nabi Karya Sitiatava Rizema Putra, sedangkan Penulis Karakter pendidik dalam buku Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy. Namun Saudara M. Reza Pahlevi Membahas nya lebih spesifik yakni Karakteristik Pendidik yang ideal, sedangkan penulis meneliti karakter pendidik secara di bagi menjadi 2, Yakni : Karkater yang bersifat Positif dan Karakter yang bersifat negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹²⁵ M. Reza Pahlevi, *Karakteristik pendidik Ideal (dalam buku Prinsip mengajar berdasar sifat-sifat Nabi Karya Sitiatava Rizema Putra)*, Skripsi, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan atau lebih di kenal dengan istilah *library research*, Penulis menggunakan metode ini karena data yang diteliti berupa naskah-naskah atau buku-buku, atau jurnal yang bersumber dari khazanah kepustakaan.

Penelitian kepustakaan ini tidak hanya membaca buku-buku lalu disimpulkan, akan tetapi juga penting dipelajari, dipahami, ditelaah, dibandingkan, dikaitkan dengan sejumlah buku yang berhubungan dengan objek penelitian.¹²⁶

B. Sumber Data

Jenis pendekatan penelitian ini ialah *library research*, maka data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data Primer adalah data yang di ambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. baik menggunakan benda-benda, situs, atau manusia. Sedangkan data sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran dan majalah).¹²⁷

Sumber data yang di ambil penulis ialah sebagai berikut :

¹²⁶ Amri Darwis, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan ilmu Paradigma islami)*, (Pekanbaru : Suska Press), h.195.

¹²⁷ Amri Darwis, dkk, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus : Publishing and Printing), h.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Disini penulis mengambil data primer yang berupa buku Aslinya Yang berjudul *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, Penerbit Madaral Wathan an-nasyir , Riyadh, 2015 dengan Jumlah 123 halaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diambil dari dokumen-dokumen (Laporan, karya tulis orang lain, koran dan majalah). Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa jurnal dankarya ilmiah dari berbagai penulis yang berhubungan dengan penelitian ini , diantaranya Buku *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy , Kemudian di bantu dengan buku terjemahannya yang berjudul *Menjadi Guru Sukses Dan Berpengaruh* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy (Edisi Indonesia), Terjemahan dari Izzudin Karimi. Kemudian, buku-buku yang berkaitan dengan karakter pendidik seperti Buku Mukhtashar Minhajul Qashidin Karya Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi, Buku Mencetak Generasi Rabbani Karya Abu Ihsan Al-Atsari, , Buku Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim, Karya Imam Ibnu Jama'ah, Buku Beginilah seharusnya menjadi guru karya fu'ad bin abdul aziz Asy-Syhalhub, Buku Ilmu Pendidikan Islam Karya Dr.H.Ramayulis, Buku hadis tarbawi karya Bukhari Umar dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹²⁸

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik telaah dokumen atau disebut dengan Studi dokumentasi , Memeriksa dan mencatat isi-isi dokumen-dokumen yang dapat di jadikan sebagai sumber penelitian.

Adapun langkah-langkah yang di lakukan penulis ialah sebagai berikut:

Pertama, Penulis membaca bab Sifat-sifat karakter Guru/pendidik di dalam buku Aslinya yang berjudul *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* ,Kemudian Penulis membaca Buku Edisi Indonesia nya yang berjudul *Menjadi Guru Sukses Dan Berpengaruh* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, Terjemahan dari Izzudin Karimi.

Kedua, Penulis mengumpulkan data-data yang dimana data tersebut berupa referensi-referensi yang ada berkaitan dengan Penulis teliti , Yakni Karakter **pendidik** dalam buku *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.

Ketiga, melakukan studi pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan karakter pendidik dalam rangka untuk menunjang penelitian ini.

¹²⁸ Amri Darwis,2021,*Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Paradigma Islami)*, (Pekanbaru : Suska Press), h.52

D. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik Analisis Isi (Content Analysis), untuk mengungkap, memahami, dan menjelaskan tentang karakter pendidik yang berada di dalam buku *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy.

Maksudnya, penelitian ini berfokus kepada karakter pendidik yang ada di dalam buku *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy. Agar kita sebagai pendidik atau calon pendidik dapat mengetahui Karakter pendidik yang ada di dalam buku *Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh* ini.

Terdapat sembilan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data dalam buku *Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh*, diantaranya :

1. Determine objective (menentukan objek)
2. Define terms (Penegasan Istilah)
3. Specify the unit of analysis (menetapkan satuan analisis).
4. Locate relevant data (memberikan data yang relevan).
5. Develop a rationale (Mengembangkan pemikiran).
6. Develop a sampling plan (Memberikan contoh).
7. Formulate coding categories (memberikan kode).
8. Check reliability and validity (memeriksa reabilitas validasi).
9. Analysis data (Analisis data).¹²⁹

¹²⁹ Amri Darwis, dkk, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus : Publishing and Printing), h.93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan melakukan pengkajian Tentang Karakter Pendidik dari Buku Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh Buah Karya dari Seorang pakar Pendidikan dari Saudi Arabia Muhammad Abdullah Ad-Duweisy , Maka Dapat disimpulkan Karakter Pendidik Menurut Muhammad Abdullah Ad-Duweisy Yaitu :

1. Karakter Pendidik Yang di Kemukakan Oleh Muhammad Abdullah Ad-Duweisy Terbagi Menjadi 2, Yaitu Karakter Pendidik yang bersifat Positif dan Karakter Pendidik Yang Bersifat Negatif.
2. Karakter yang bersifat positif merupakan karakter yang harus di pegang dan di miliki oleh seorang pendidik ketika melakukan proses belajar mengajar, Sementara karakter yang bersifat negatif yang harus di hindari dan di jauhi oleh Seorang Pendidik ketika melakukan proses belajar mengajar.

Dengan demikian, Penjelasan Karakter Pendidik Dalam Buku Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy dapat di jadikan Panduan dan Pembelajaran bagi tenaga Pendidik Ataupun Calon Pendidik Supaya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mendidik Peserta didiknya dalam proses belajar mengajar, Sehingga tenaga Pendidik dapat Mencetak Generasi-generasi yang rabbani yang dapat membangun bangsa dan negara.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, Maka Saran yang dapat Penulis berikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Pendidik Ataupun Calon Tenaga Pendidik dapat menjadikan Buku Menjadi Guru yang Sukses dan Berpengaruh Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy sebagai salah satu panduan dan pembelajaran ketika hendak mengajar terhadap para peserta didiknya, Terutama mempelajari poin-poin yang mengenai karakter atau sifat-sifat pendidik. Karena ini merupakan poin yang sangat penting di pelajari dan di amalkan oleh para tenaga pendidik ketika dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga terdapat pembahasan mengenai keutamaan dalam mengajar dan juga berisikan petunjuk dari Nabi Kita Yang tercinta Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam* Ketika Hendak Melakukan proses belajar mengajar.
2. Bagi tenaga pendidik ataupun calon tenaga pendidik yang terutama mengajarkan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hendaknya menjadikan Buku Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy ini sebagai salah satu referensi atau rujukan dalam mengajarkan anak didiknya, Karena di dalam buku ini juga terdapat penjelasan yang Sistematis dan mengutip penjelasan dari Dalil-dalil yang Shahih dari Al-Qur'an, hadits Nabi Shalallahu 'Alaihi Wasallam ,dan Penjelasan dari para Generasi Ke emasan Islam atau Para Salafush Shalih (Para Sahabat Nabi, Tabi'in dan Tabiut Tabi'in) mengenai Kegiatan Belajar Mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penulis Mengharapkan agar lembaga perpustakaan, Terutama perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi. Hendaknya dapat menjadikan buku ini sebagai Rujukan atau Referensi untuk para mahasiswanya, terutama mahasiswa yang Memiliki Latar Belakang jurusan Pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Duweisy, Abdullah , Muhammad, 2020, *Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh* Surabaya : Pustaka Elba.
- Ad-Duweisy, Abdullah , Muhammad, 2015, *Al-Mudarris Wa Maharrat At-Taujih* Riyadh : Madharal Wathan An-Nasyir.
- Abu Ihsan Al-atsari ,dan, Ummu Ihsan, 2014, *Mencetak Generasi Rabbani*, Jakarta : Pustaka Imam Asy syafi'i.
- Abu Ihsan Al-Atsari dan Ummu Ihsan, 2021, *Mendidik anak Tanpa Amarah (Tips cerdas Mengelola emosi)*, Jakarta : Tim Pustaka Al-Khoir.
- Abu Ihsan Al-Atsari dan Ummu Ihsan, 2013, *Ensiklopedi Akhlak Salaf*, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Asy-Syallhub, aziz , abdul , bin , Fu'ad ,2018, *Beginilah seharusnya menjadi Guru (Panduan lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam)*, Jakarta : Darul Haq.
- Aqib, Zainal, 2009, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* Bandung : Penerbit Yrama Widya.
- Daradjat, Zakiah,2006 , Ilmu Pendidikan Islam , (Jakarta : PT. Bumi Aksara).
- Darwis,Amri,2021,*Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan ilmu Paradigma islami)*, Pekanbaru : Suska Press.
- Darwis Amri ,dkk,2021,*Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru : Cahaya firdaus : publishing and printing.
- Departemen Agama RI, 2005, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta.
- Fatah, Abdul, *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Tarbawi, Vol.1, No.2.
- Fahmi, Khairul, Muhammad, *Karakter pendidik perspektif Imam An-Nawawi (dalam kitab At-tibyan Fii Adabil Hamalatil Qur'an)*, Skripsi, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).
- H.M., Anwar, Muhammad, 2018, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Prenadamedia Group).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Imam An-Nawawi, *Hadits Arbain An-Nawawi (Terjemah disertai intisari kandungan Hadits Berdasarkan Syarah Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin) Terjemah : Ahmad Syaikhu , Jakarta : Darul Haq, 2020.*
- Imam Badrudin Ibnu Jama'ah al-Kinani Asy-Syafi'I, *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim (Keutamaan Ilmu, Penuntut Ilmu, dan Ulama serta Adab-Adab Menuntut Ilmu dan Mengajar), Terjemahan : Izzudin Karimi, Jakarta : Darul Haq,2020.*
- Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar minhajul qashidin (Meraih kebahagiaan Hakiki sesuai tuntunan Ilahi), Terjemahan : Izzudin karimi,2015, jakarta : Darul Haq.*
- Jawas, Qadir, Abdul , Bin ,Yazid, 2020, *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu,* Bogor : Pustaka At-Taqwa.
- Mahmud Khalifah dan Usamah Quthb, 2016, *Menjadi guru Inspiratif : Kado para guru yang menginspirasi perubahan,* Sukoharjo : Pustaka Mumtaza.
- Mudlofir, Ali, 2012, *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidik di indonesia,* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Muqowim, 2012, *Pengembangan Soft Skill Guru,* YogyaKarta : PT. Pustaka Insan Madani.
- Minarti,Sri, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam : Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif Normatif,* (Jakarta : AMZAH).
- Muchtar, Jauhar ,Heri ,2008, *Fikih Pendidikan,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Majid ,Abdul dan Andayani, Dian, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Muliawan, Ungguh, Jasa, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam : Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam,* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada).
- Nasrul, HS ,2014,*Profesi dan etika keguruan,* Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran,* Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group .
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, 2012, *Guru Profesional,* Bandung : Pt. Refika Aditama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pahlevi, Reza, M, *Karakteristik pendidik Ideal (dalam buku Prinsip mengajar berdasar sifat-sifat Nabi Karya Sitiatava Rizema Putra)*, Skripsi, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

Ramayulis, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Rohani, Ahmad, HM, 2010, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*, Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.

Sofyan, Tsauri ,2015, *Pendidikan Karakter:*

Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa, Jember : IAN Jember Press).

Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr, 2018, *8 Pilar Sukses Mendidik Anak*, Depok : Pustaka Khazanah Fawa'id.

Syaikh Musthafa Al-Adawi, 2005, *Tarbiyatul Abna' (Bagaimana Nabi Shalallahu 'Alaih i Wassalam Mendidik Anak)*, Yogyakarta : Pustaka Al-Haura.

Suharsaputra, Uhar, 2013, *Menjadi Guru Berkarakter* Bandung : PT. Refika Aditama .

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Rineka Cipta),

Sudarma, Momon, 2013, *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Syukur, Faldi, Freddy 2010, *Menjadi Guru Dahsyat Guru Yang Memikat : Melalui pendekatan Teknologi pikiran bawah sadar Hypnoteaching dan NLP*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media).

Umar, Bukhari, 2012, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam perspektif hadis)*, Jakarta : Amzah.

<https://almanhaj.or.id/13056-menuntut-ilmu-jalan-menuju-surga-2.html> (Diakses Pada Hari Selasa, 07 Juli 2023, Jam 21.36).

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/17/11/29/p067r4313-10-karakter-guru> (Website diakses pada hari kamis, 12 januari 2023, jam 09.00).

<https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid/article/view/59> (E-Jurnal diakses pada hari kamis, 12 januari 2023, jam 09.21).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://albirr.online/ahli-pendidikan-arab-saudi-kunjungi-mahad-al-birr/> (Diakses Pada 22 Maret 2023).

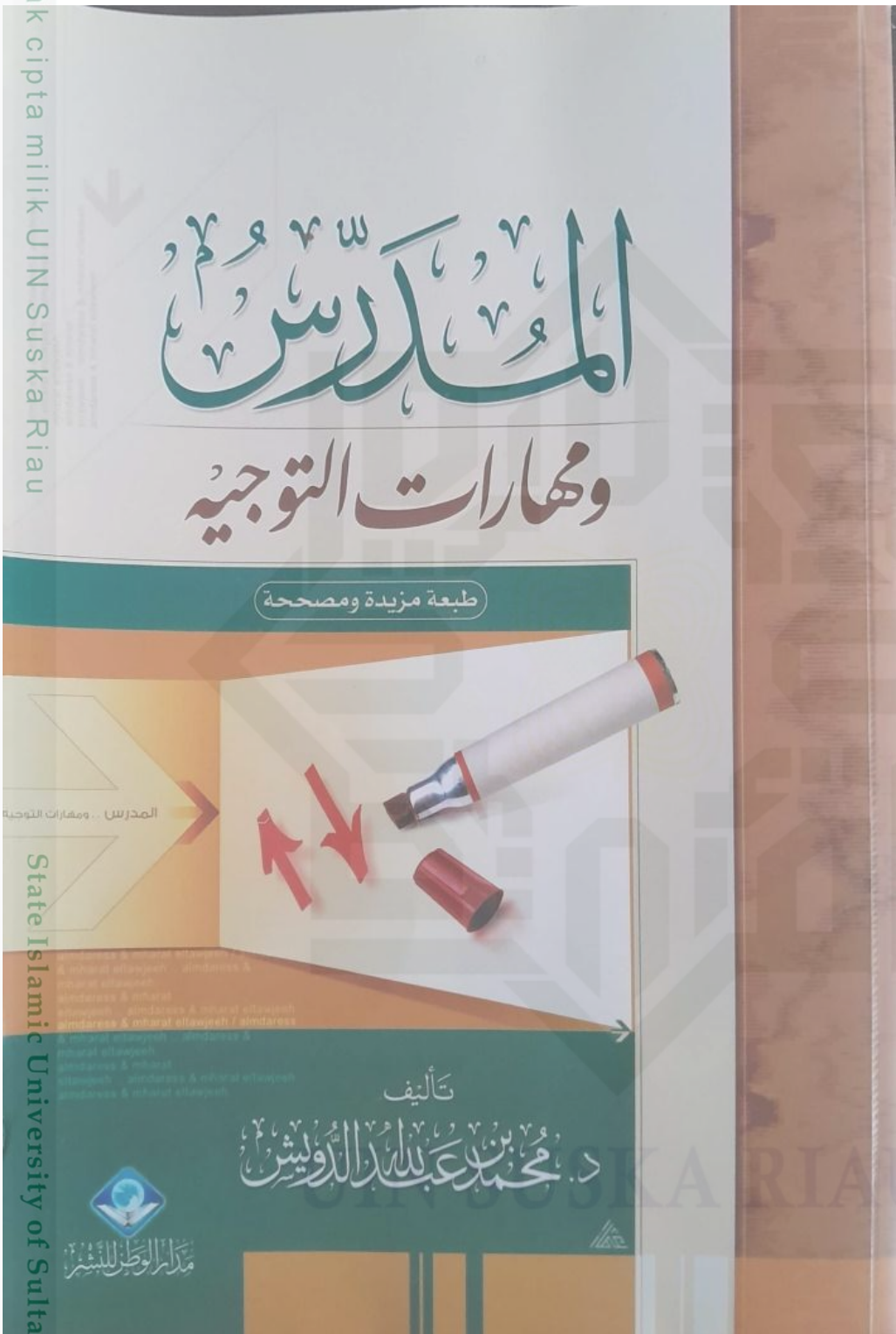
<https://muslim.or.id/7870-hiasi-diri-dengan-sifat-tawadhu.html> (Diakses pada hari selasa, 07 Juli 2023, jam 21.16).

<https://news.detik.com/berita/d-4738905/inilah-hadits-hadits-tentang-menuntut-ilmu-itu-wajib>. (Diakses Pada Hari Selasa, 07 Juli 2023, Jam 21.36).



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Cover Depan Buku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cover Buku Terjemahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Identitas Buku

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

دار الوطن للنشر والتوزيع - ١٤٢١ هـ
 فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر
 الدويش ، محمد عبد الله
 المدرس ومهارات التوجيه - الرياض .
 ... ص ، ١٧ × ٢٤ سم .
 ردمك : ٢-٢٤٢-٢٨-٩٩٦٠
 ١- التوجيه التربوي - السعودية ٢- علم النفس التربوي
 ١- العنوان
 ديوي ٣٧١،٤٢٥٣١
 ٢١/٠١٦٩

رقم الإيداع : ٢١/٠١٦٩
 ردمك : ٢-٢٤٢-٢٨-٩٩٦٠

حقوق الطبع محفوظة

الطبعة السابعة

٢٠١٥هـ/١٤٣٦م



مركز النشر والتوزيع
 دار الوطن للنشر والتوزيع

المملكة العربية السعودية - الرياض
 ص. ب. ٢٤٥٧٦ - الرمز البريدي ١١٣١٢
 المقر الرئيسي - الروضة - ت: ١١٢٣١٣٠١٨
 ت: ١١٤٧٩٢٠٤٢ (٣ خطوط) - ف: ١١٢٣٢٢٠٩٦
 فرع السعودي - ت: ١١٤٢٦٧١٧٧ - ف: ١١٤٢٦٧٣٧٧
 K.S.A / Riyadh 11312 P.O.Box: 245760
 Rawdah / Tel.: 112313018 Fax: 112322096
 Swaidi / Tel.: 114267177 Fax: 114267377
 الموقع الإلكتروني | www.madaralwatan.com
 البريد الإلكتروني | pop@maralwatan.com
 | madaralwatan@hotmail.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Buku Terjemahan

Judul Asli

المدرّس ومهارات التوجيه

Penulis

DR. Muhammad Abdullah ad-Duweisy

Edisi Indonesia

**MENJADI GURU YANG
SUKSES DAN BERPENGARUH**

Penerjemah
Murajaah

: Izzudin Karimi, Lc.
: M. Nur Yasin
st.f. Soewandi
Waznin Mahfuzh

Editor
Desain Isi dan Cover
Penerbit

: Dr. Ainul Haris, Lc., M.Ag.
: Tim Kreatif Pustaka Elba
: Pustaka Elba
Jl. Medokan Semampir Indah VII/06
Surabaya, 60119

Cetakan

: Kesembilan, Desember 2020

*Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit
All Right Reserved
Hak Terjemahan Dilindungi Undang-Undang*

Didistribusikan oleh:

PT. ELBA FITRAH MANDIRI SEJAHTERA

Jl. Medokan Semampir Indah VII/06 Surabaya, 60119

Telp. : (031) 5911584

E-mail : efms_sby@yahoo.co.id

Website : www.pustakaelba.com

Lampiran 3 Daftar Isi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	المدرس ومهارات التوجيه
(١٢٣)	فهرسنا
	مقدمة الطبعة الثانية
٥	المقدمة
٦	الفصل الأول: ماذا يعني لنا التعليم؟
١١	الفصل الثاني: هدي النبي ﷺ في التعليم
٢١	الفصل الثالث: من صفات المدرس
٤٤	الفصل الرابع : المدرس والتوجيه
٧٥	الفصل الخامس : معوقات التوجيه
٨٥	الفصل السادس: المدرس والتوجيه الذي نريد
١١٠	الخاتمة
١٢٠	المراجع والمصادر
١٢١	فهرسنا
١٢٣	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Isi Buku terjemahan

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS.....5

MUKADIMAH.....7

PENGANTAR PENERJEMAH.....15

DAFTAR ISI 19

PASAL PERTAMA: APA ARTI PENGAJARAN BAGI KITA? 23

 Beberapa Potret Guru Dalam Satu Hakikat 23

 Guru Yang Kita Inginkan 25

 Mengajar Adalah Amal Kebaikan Yang Pahalanya Tidak
Terputus Sesudah Mati..... 26

 Guru Peletak Batu Pertama 29

 Pengaruh Guru Terbentang di Luar Pagar Sekolah 30

 Shalawat Dari Allah dan Para Malaikat 31

 Dia Mendapat Pahala Seperti Pahala Orang Yang
Mengikutinya 32

 Kemuliaan 34

 Siapakah Muridmu Yang Berbakti? 35

**PASAL KEDUA: PETUNJUK NABI ﷺ DALAM
MENGAJAR.....36**

 Mengapa Petunjuk Nabi ﷺ?..... 36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PASAL KETIGA: SIFAT-SIFAT GURU.....	71
PEMBAHASAN PERTAMA: SIFAT-SIFAT POSITIF.....	72
1. Ikhlas Hanya Kepada Allah.....	72
2. Takwa dan Ibadah.....	74
3. Mendorong dan Memacu Murid Untuk Giat Mencari Ilmu.....	75
4. Berpenampilan Baik.....	76
5. Berbicara Dengan Baik.....	77
6. Berkepribadian Matang dan Terkontrol.....	78
7. Keteladanan Yang Baik.....	79
8. Memenuhi Janji.....	80
9. Berperan Memperbaiki Sistem Pengajaran.....	81
10. Bermuamalah Secara Baik Kepada Murid.....	81
PEMBAHASAN KEDUA: SIFAT-SIFAT NEGATIF.....	97
1. Menyombongkan Diri Dengan Tidak Menerima Kebenaran ..	97
2. Hasad (Dengki) Kepada Murid.....	98
3. Fatwa Tanpa Ilmu.....	98
4. Banyak Bergurau.....	102
5. Memanfaatkan Anak Didik Untuk Urusan Pribadi.....	104
6. Berada di Tempat-Tempat Yang Tidak Pantas.....	104
7. Emosional dan Mudah Mengancam.....	105
8. Mengejek dan Merendahkan Murid.....	106
9. Menggunjing Murid.....	108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Membuat Murid Bosan	109
11. Mengajarkan di Luar Batas Kemampuan Murid	111
12. Menjelek-jelekkkan Guru Lain dan Mata Pelajarannya	112

PASAL KEEMPAT: GURU DAN PENGARAHAN..... 113

1. Kurikulum Terlebih Dahulu	115
2. Jangan Meremehkan Pengarahan Meski Singkat.....	117
3. Guru dan Benih Tersembunyi.....	118
4. Belajar Adalah Bagian Dari Kecintaan	118
5. Proporsional Dalam Memberi Nasihat	120
6. Sampaikan Apa Yang Mereka Ketahui	121
7. Metode Nasihat dan Pembicaraan Yang Beragam	122
8. Mendidik Melalui Peristiwa	122
9. Sudahkah Mencoba Nasihat Khusus?.....	124

PASAL KELIMA: KENDALA-KENDALA PENGARAHAN..126

1. Kendala Dari Dalam Diri Guru	127
2. Kendala-Kendala Dari Luar.....	141

SARAN-SARAN UNTUK MENGATASI SEGALA KENDALA 148

1. Pendidikan Iman dan Takwa	149
2. Menumbuhkan Kemandirian Berpikir dan Ber-pendapat	150
3. Memperbarui Sarana dan Bahasa Penyampaian	152
4. Tujuan dan Harapan yang Realistis	153

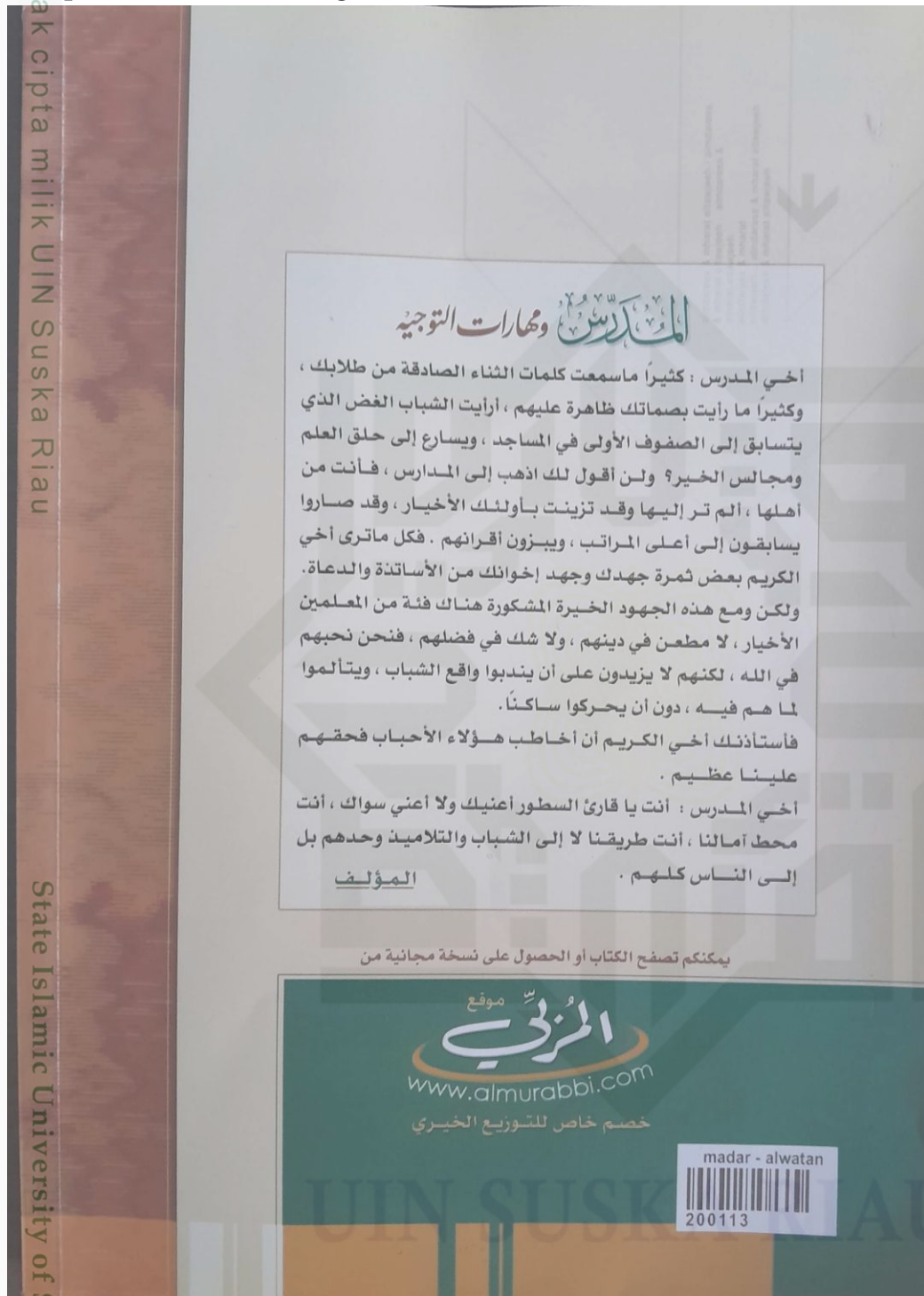
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Investasi Fitrah	153
6. Ketulusan.....	155
7. Hati Manusia Hanya di Tangan Allah	156
8. Memanfaatkan Kegiatan-Kegiatan Murid	158
PASAL KEENAM: GURU DAN PENGARAHAN YANG KITA HARAPKAN	160
1. Menentukan Sasaran-Sasaran.....	164
2. Membangun Pemahaman dan Pemikiran	167
PENUTUP	173
REFERENSI.....	175



Lampiran 4 Cover Belakang Buku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

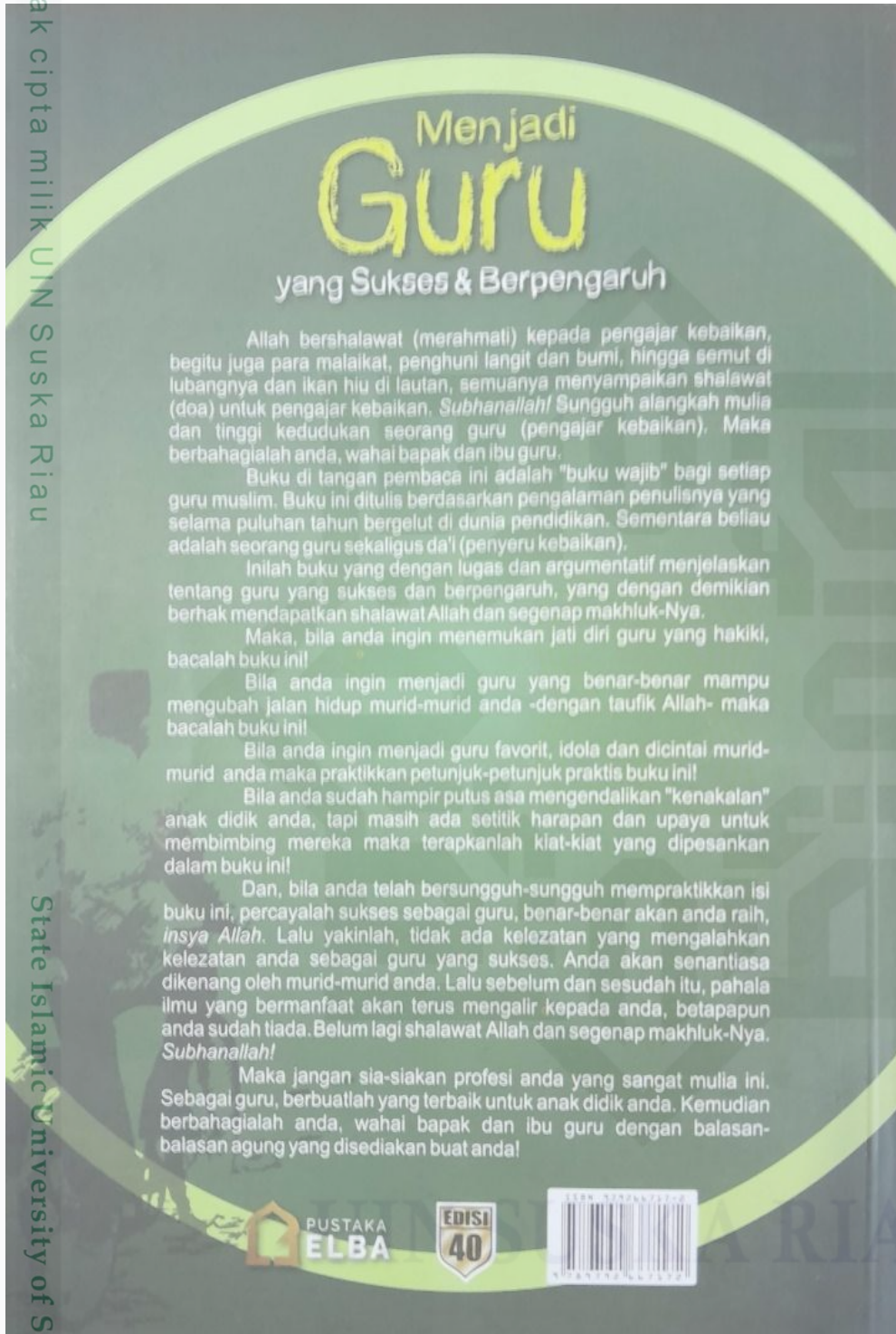
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Cover Belakang Buku terjemahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 13 Januari 2023	
ASAL : Muhammad Yudha Prawira	
TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d
DR. ZAR KASIH, M. Ed	
Pekanbaru, 13-1-2023	DITERUSKAN KEPADA:
Kajur PAI,	2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Sk Pembimbing (Sebelum Tukar Buku)



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebarto No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1024 Telp. (0751) 561647
 Fax (0751) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1167/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. :-
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Kepada
 Yth. Dr. H. Zarkasih, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD YUDHA PRAWIRA
 NIM : 11910112676
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : KARAKTER PENDIDIK DALAM BUKU MENCETAK GENERASI RABBANI KARYA ABU IHSAN AL-ATSARI DAN UMMU IHSAN
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. H. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7 Berita Acara Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

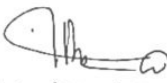
LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL


Nama: Muhammad Tabah Pratiwi
 Nomor Induk Mahasiswa: 11910112676
 Hari/ Tanggal: Jumat, 03 Maret 2023
 Judul Proposal Penelitian: Kewajiban Pendidikan dalam Ilmu Matematika (Penerapan) Terhadap Masyarakat Islam di Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.)	Fotokopi perlu di perbaiki (di rapikan).
2.)	Penulisan nama anak sekolah perbaiki huruf kapital.
3.)	Perbaiki judul / referensi.
4.)	Perbaiki paragraf 3 (Lampiran 1) ↳ tambahkan menggunakan bahasa sendiri.
5.)	Lama ada identitas lebih lengkap
6.)	Perlu ada keistimewaan.
7.)	Cek ulang penulisan, jelaskan keistimewaan itu
8.)	Jatuh belakang di paragraf lain, penulisan pada lampiran dibes. 9.

Penguji I

Pekanbaru, 03 Maret 2023
 Penguji II


 (DR. NASRUL HS. M.A.)


 (DR. DEVI ARISANTI, M.A.)

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


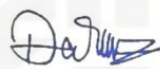
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



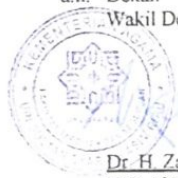
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Yudha Prawira
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910112676
 Hari/Tanggal Ujian : 03 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian :
 “ KARAKTER PENDIDIK DALAM BUKU MENCETAK GENERASI RABBANI KARYA
 ABU IHSAN AL-ATSARI DAN UMMU IHSAN “
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

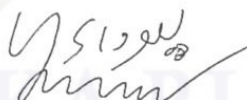
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul HS., M.A.	PENGUJI I		
2.	Dr. Devi Ariasanti, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 Maret 2023
 Peserta Ujian Proposal


Muhammad Yudha Prawira
 NIM. 11910112676

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28203 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Zarkasih, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721017 199703 1 004
- 3. Nama Mahasiswa : Muhammad Yudha Prawira
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910112676
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24/1/2023	Konfirmasi dan Pejelasan Skripsi	A-	
2	3/1/2023	Bimbingan proposal bab 1 & 2	A-	BL.
3	13/2/2023	Pelebaran Pabely dan cekri	A-	
4	15/2/2023	Konfirmasi perbaikan dan KEC	A-	

Pekanbaru, 31 Januari 2023
 Pembimbing,

Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721012 1997 03 1004
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Yudha Prawira
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910112676
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	16/8 2023	perbedaan Org Kptri	<i>[Signature]</i>	
2	29/6-2023	Kadri Perbaikan Skripsi	<i>[Signature]</i>	
3	26/6-2023	kebiasaan taubatan ke jambatan, teman	<i>[Signature]</i>	
4.	4/7 2023	tradisi dan dan bda	<i>[Signature]</i>	
5	4/7 2024	AKI? paku ACC Kptri	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 15 Juni 2023
 Pembimbing,

[Signature]
 Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721012 1997 03 1004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Yudha Prawira, Lahir Pada Tanggal 06 Juni 2000 di Rengat, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Penulis Merupakan Anak Pertama dari 4 bersaudara dari Pasangan Ayahanda Akhmad Saebani, S.Hut. dan Ibunda Watiah. Penulis Memiliki 3 saudara, 1 Saudara Laki-Laki dan 2 Saudara

Perempuan. Pendidikan Formal yang di tempuh oleh penulis ialah Roudhotul Athfal Nurul Islam Seresam dan Tamat Pada Tahun 2006. Kemudian, Penulis Melanjutkan pendidikan di SDN 010 Seresam Pada Tahun 2006 dan Tamat Pada Tahun 2013. Pada Tahun yang sama, Penulis Melanjutkan Pendidikannya di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas dan Tamat Pada Tahun 2016. Kemudian, Penulis Melanjutkan Pendidikan nya di SMA IT Az-Zuhra Pekanbaru dan Tamat Pada Tahun 2019. Kemudian, Pada Tahun 2019 Penulis Melanjutkan Pendidikan nya ke Perguruan Tinggi Negeri dan Mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pada Tahun 2022, Penulis Mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi kan di Desa Seberida, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Penulis Juga mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PERBANKAN RIAU Untuk Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada tanggal 18 September 2023, Penulis Telah Mengikuti Ujian Munaqasyah, Dengan Judul Skripsi “Karakter Pendidik Dalam Buku *Al-Mudarris Wal Maharrat At-Taujih* Karya Muhammad Abdullah Ad-Duweisy” , Di bawah Bimbingan Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag.